



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN 2015 -2019



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

PIMPINAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



Dr. drh. I NYOMAN ADI SURATMA, MP.
DEKAN



Dr. drh. I GUSTI NGURAH SUDISMA, M.Si.
PEMBANTU DEKAN I



Dr. drh. TJOK GEDE OKA PEMAYUN, MS.
PEMBANTU DEKAN II



drh. I MADE KARDENA, MVS.
PEMBANTU DEKAN III

KATA PENGANTAR

Seiring dengan perubahan yang terjadi baik lokal, nasional dan global dalam pendidikan di bidang Kedokteran Hewan, diperlukan pendidikan yang sehat, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa serta peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan global. Di samping itu, juga menginginkan keunggulan. Keunggulan tersebut mencakup, antara lain, keunggulan dalam *riset* yang diakui masyarakat akademis internasional melalui publikasi internasional; keunggulan dalam tenaga pengajar (profesor) yang berkualifikasi tinggi dan terbaik dalam bidangnya; keunggulan dalam kebebasan akademik dan kegairahan intelektual; keunggulan manajemen dan *governance*; fasilitas yang memadai untuk pekerjaan akademis, seperti perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang mutakhir; dan pendanaan yang memadai untuk menunjang proses belajar-mengajar dan *riset*.

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan di FKH maka dibuatlah Rencana Strategis (Renstra) FKH tahun 2015-2019. Tujuan dari Renstra ini adalah memantapkan arah pengembangan pendidikan di FKH dengan menekankan pada upaya mempersiapkan mahasiswa yang mampu bersaing, lulusan yang memiliki pengetahuan luas, ketrampilan untuk menggunakan ilmunya

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika FKH serta para pemangku kepentingan pendidikan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program pembangunan bidang kedokteran hewan secara sinergis dan berkesinambungan

Denpasar, 10 Pebruari 2015

Dekan,

Dekan

Dr.drh.I Nyoman Adi Suratma, MP
NIP. 19600305 198703 1001

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA**

Nomor: 948/UN14.9/PP/2015

Tentang:

Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tahun 2010 - 2014

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, perlu menetapkan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tahun 2015 - 2019
- b. Bahwa untuk pelaksanaannya perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Pendidikan Nasional;
- b. PP. Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
- c. SK. Menteri PTIP No. 104 tahun 1962, yo Kepres No.18 tahun 1963, tentang pendirian Universitas Udayana;
- d. Keputusan Presiden RI No. 224/mpk.A4/KP/2013, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana;
- e. SK. Mendikbud No. 204/0/1997, tentang pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
- f. SK. Mendikbud No. 0199/0/1995 tanggal 18 Juli 1995, tentang OTK Universitas Udayana;
- g. SK. Rektor Universitas Udayana No.500/UN14/KP/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana;
- h. SK.Rektor No.31/H14/HK.01.23/2010 tentang Pemberian Kuasa Menandatangani Surat Keputusan Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Keuangan dan Kepegawaian Kepada Para Dekan dan Direktur Dilingkungan Universitas Udayana;

- i. Peraturan MenKeu RI No. 72/PMK.02/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2014 dan Nomor S-168/MK.02/2014 tanggal 13 Maret 2014;
- j. Peraturan MenKeu Nomor S-168/MK.02/2014 tanggal 13 Maret 2014 tentang Standar Biaya Masukan Lainnya diLingkup Perguruan Tinggi Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Memperhatikan :
- 1. Hasil Lokakarya Kurikulum Nasional Fakultas Kedokteran Hewan se-Indonesia di Universitas Airlangga, Surabaya tahun 2000
 - 2. Hasil Semiloka Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tanggal 15 dan 17 Desember 2007.
 - 3. Pendapat-pendapat para staf pengajar dan Hasil Rapat Senat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tanggal 27 Februari 2008.

Memutuskan

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana tentang Berlakunya Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2014

Pertama : Mengesahkan berlakunya Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana dengan tahapan sebagai berikut :

Seluruh isi Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana Kedokteran Hewan Universitas Udayana diberlakukan bagi mahasiswa mulai tahun 2012.

Kedua : Ketentuan-ketentuan yang menyangkut pendidikan yang belum ditetapkan dalam Keputusan ini akan ditetapkan kemudian

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Keempat : Keputusan-keputusan yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi

Ditetapkan di Denpasar, Jumat 27 pebruari 2015

Dekan



(Handwritten Signature)

Tembusan: disampaikan kepada Yth.

1. Rektor Universitas Udayana
2. Para Dekan Fakultas / Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Udayana
3. Para Kepala Bagian di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Filosofis	2
1.3 Landasan Hukum	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
BAB II KONDISI UMUM PENDIDIKAN FKH	5
2.1. Sejarah FKH Unud	5
2.2 Analisis Kondisi Internal	6
2.3 Analisis Kondisi Eksternal	7
2.4 Isu Strategis	10
BAB III VISI, MISI, dan TUJUAN FKH	11
3.1 Visi dan Misi	11
3.2 Tata Nilai	12
3.3 TUJUAN STRATEGIS	13
3.4 SASARAN STRATEGIS TAHUN 2015-2019	13
BAB IV STRATEGI dan ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN FKH TAHUN 2015-2019	16
BAB V PROGRAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN FKH TAHUN 2015-2019 PROGRAM PENDIDIKAN DI FKH	21 21
BAB VI KERANGKA IMPLEMENTASI	38
6.1 Strategi Pendanaan Pendidikan	38

	6.2 Sistem Pemantauan dan Evaluasi	38
BAB VII	PENUTUP	53
	Lampiran	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan pendidikan tinggi dengan paradigma baru menunjukkan adanya perubahan pengelolaan perguruan tinggi yang semula bersifat sentralistik menjadi desentralistik. Meskipun perguruan tinggi di Indonesia mempunyai latar belakang sejarah serta visi dan misi, pengorganisasian, dan model kepemimpinan yang berbeda satu sama lain, namun tetap terikat pada tujuan sesuai dengan yang tercantum dalam kerangka pengembangan pendidikan tinggi.

Universitas Udayana (Unud), sebagai universitas negeriterbesar di Bali telah merumuskan visinya seperti yang tertuang di dalam Statuta Unud tahun 2012 yaitu “**Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Unggul, Mandiri, dan Berbudaya**”. Di dalam Renstra Unud 2015-2019 dijelaskan mengenai makna visi tersebut sebagai berikut. **SDM Unggul:** SDM yang memiliki kompetensi tinggi, daya saing, dan bijaksana dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk meningkatkan martabat bangsa dan negara serta kemanusiaan pada umumnya (Cakra Widya Prawartana). Keunggulan SDM Unud seperti ini sejalan dengan motto Unud: Taki-Taking Sewake Guna Widya. **SDM Mandiri:** SDM yang memiliki kepribadian yang tangguh dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan yang berkembang secara dinamis. **SDM berbudaya:** SDM yang memiliki kepekaan dan ketajaman nurani serta mampu memanfaatkan nilai-nilai luhur budaya lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat. Makna visi Unud tersebut sangat erat kaitannya dengan kearifan lokal yang berkembang di Bali. Visi ini sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unud “Kebudayaan”. Visi Unud yang diwarnai kearifan lokal yang bersifat universal akan menjadi jati diri institusi untuk menghasilkan karya-karya akademik yang inovatif di tengah-tengah peradaban manusia yang berkembang sangat dinamis. Selain itu, sasaran umum pengembangan Unud adalah menjadikan Unud sebagai Perguruan Tinggi yang dikelola dengan *prinsip good university governance* (GUG), peningkatan predikat akreditasi menjadi A pada tahun 2017, dan peningkatan mutu pelayanan dan penguatan daya saing menuju *World Class University* (WCU) pada tahun 2021.

Terbitnya paket Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, UU Nomor 1 Tahun 2004 dan UU Nomor 15 Tahun 2004 mengenai keuangan negara, dan PP 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, membuka peluang sekaligus tantangan bagi Universitas Udayana dan seluruh fakultas yang ada. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tersebut memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi dan

efektivitas. Namun demikian PP No 23 Tahun 2005 tersebut juga menuntut adanya pengendalian yang ketat terutama dalam perencanaan dan penganggaran serta pertanggungjawabannya.

Teknologi informasi (TI) yang semakin canggih merupakan keunggulan tersendiri dalam menyokong tata kelola atau sistem manajemen yang semakin transparan, praktis, ekonomis, dan akuntabel. FKH Unud sebagai unit pengelola pendidikan tentu sangat membutuhkan suatu sistem manajemen yang baik sehingga tugas dan fungsinya sebagai unit pengelola pendidikan berjalan dengan sukses. Melalui pengembangan sistem manajemen yang berbasis pada TI, FKH Unud diharapkan lebih prima dalam melayani kepentingan *stake holder*.

Berdasarkan atas latar belakang di atas dan upaya memenuhi peranan FKH Unud untuk mempersiapkan pendidikan bermutu sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa agar mahasiswa mampu bersaing, mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya, serta masyarakat Indonesia madani yang tetap dijiwai oleh Dasar Falsafah Negara yaitu Pancasila dan UUD 1945, seperti yang diamanatkan dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) FKH Unud tahun 2015-2019. Renstra ini berfungsi untuk memberikan fondasi, koridor, dan arah pengembangan pendidikan di FKH Unud untuk masa lima tahun kedepan, serta menjadi pedoman bagi semua tingkatan pengelola pendidikan di FKH Unud dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program atau kegiatan pembangunan pendidikan.

1.2 Landasan Filosofis

Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang beretika, bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Pendidikan di FKH Unud juga selaras dengan landasan filosofi kelembagaan Universitas Udayana yang terkandung dibalik simbol dan motto Unud. Lambang Unud Cakra Widya Prawartana, mengandung makna “Perputaran Roda Ilmu Pengetahuan”. Kandungan makna terdalam dibalik lambang itu adalah bahwa ilmu pengetahuan harus berkembang, ini berarti keilmuan itu menuntut kebaruan secara sistemik dan berkesinambungan. Kehidupan dan dinamika keilmuan di Unud dilandasi dan dipertegas pula dengan motto Unud : “*Taki-Takining Sewaka Guna Widya*” yang berarti Orang yang menuntut ilmu wajib mengejar pengetahuan dan kebajikan. Dengan motto itu insan sivitas akademika Unud dituntut untuk senantiasa menggali dan mengejar pengetahuan ilmiah terbaru, mengejar kebajikan baik dalam kedudukan sebagai pendidik, penggali pengetahuan, maupun pengabdian ilmu kepada masyarakat.

Pendidikan di FKH Unud berupaya membangun sistem dan ruang dinamika fungsinya yaitu menjamin keberlangsungan sebagai lembaga pendidikan tinggi, serta peningkatan fungsi kelembagaan bagi masyarakat, lingkungan, dan bangsa, dengan membangun sumberdaya manusia akademisi dan profesi dokter hewan yang lebih bermutu, unggul, mandiri, berbudaya dan berdaya saing tinggi di tengah persaingan global. Pendidikan di FKH Unud juga berupaya memberdayakan peserta didik untuk menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai seperti tertuang dalam motto dokter hewanyaitu: “*Manusya Mriga Satwa Sewaka*” yang artinya mengabdikan diri kepada manusia lewat binatang. Implementasi dari motto ini tiada lain adalah filosofis yang tertuang dalam butir-butir Pancasila. Pemahaman aspek filosofi itu penting untuk mempertajam visi dan mempertegas misi FKH Unud.

1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra FKH 2014 – 2018 adalah sebagai berikut.

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025
5. Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
6. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Keputusan Menteri PTIP Nomor 104 Tahun 1962 jo Kepres RI Nomor 18 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Udayana
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan.

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0450/O/1995 tentang Statuta Universitas Udayana.

15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 204/O/1997, tanggal 22 Agustus 1997 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana

1.4 Tujuan

Secara umum Renstra FKH Unud 2015-2019 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai FKH Unud lima tahun kedepan. Renstra FKH Unud 2015-2019 memiliki tujuan :

- 1). Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan FKH Unud dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
- 2). Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen FKH Unud dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang profesional, beretika, dan berbudaya.
- 3). Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di FKH Unud dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

1.5 Manfaat

Rencana Strategis (Renstra) FKH Unud 2015-2019 memberikan manfaat kepada pihak pemimpin dan pengambil keputusan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan FKH Unud sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan. Selain itu, Renstra ini dapat juga digunakan sebagai pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan Universitas Udayana dan kebijakan pemerintah. Manfaat yang lain adalah Renstra dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di FKH Unud. Oleh karena itu dengan disusunnya Renstra FKH Unud ini, diharapkan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Program tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki oleh FKH Unud sehingga visi FKH unud dapat terwujud sebagai salah satu institusi yang memiliki kualitas menghasilkan lulusan yang profesional yang berlandaskan etika dan berbudaya.

BAB II
KONDISI UMUM
PENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

2.1. Sejarah Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana

Universitas Udayana sebagai salah satu universitas negeri di Bali, secara resmi didirikan pada tanggal 17 Agustus 1962 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIK) Nomor 104 Tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, dan selanjutnya diperkuat oleh Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 18, tanggal 18 Januari 1963. Pada awal berdirinya, Universitas Udayana didukung oleh 4 Fakultas yaitu: Fakultas Sastra dan Budaya (FS), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP), dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Dalam perkembangan selanjutnya, Universitas Udayana berturut turut berhasil mendirikan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM/ 1964), Fakultas Teknik (FT/1965), Fakultas Pertanian (FP/1967), dan Fakultas Ekonomi (FE/1967).

Fakultas Kedokteran Hewan berawal dari Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP) yang berdiri pada tahun 1962. Sejak Tahun 1962 sampai 1977, FKHP Universitas Udayana hanya membina satu bidang ilmu saja yaitu ilmu peternakan. Baru pada tahun 1978, FKHP Universitas Udayana membentuk Jurusan Kedokteran Hewan. Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi No. 8.DJ/Kep/1983, tanggal 12 Pebruari 1983 terbentuk Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) Universitas Udayana sebagai Program Studi antar Fakultas. PSKH mulai menyelenggarakan program pendidikan strata 1 (S1) pada tanggal 1 Juli 1983. Penyelenggaraan program pendidikan S1 di PSKH Universitas Udayana dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, sedangkan biaya operasionalnya dibebankan pada Anggaran Universitas Udayana. Kemudian, pada tahun 1986 PSKH Unud untuk pertama kali menyelenggarakan Pendidikan Profesi Kedokteran Hewan (PPDH).

Berkat kerja keras seluruh sivitas akademika dan dukungan dari berbagai pihak, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 204/0/1997, tanggal 22 Agustus 1997, Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) di Universitas Udayana terbentuk. Peresmian FKH Unud dilakukan oleh Rektor Unud pada tanggal 8 Nopember 1997, yang selanjutnya, tanggal 8 Nopember ditetapkan sebagai Hari Ulang Tahun (HUT) FKH dan BKKH secara bersamaan.

Tahun 2009 FKH membentuk Tim Pengusul Program Magister Kedokteran Hewan setelah mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang yang ada,. Pada tahun 2010, melalui Surat Keputusan Dirjen. Dikti. No. 25/D/O/2010 tertanggal 17 Pebruari 2010, Program Magister (S2) Kedokteran Hewan terbentuk meskipun secara administratif berada di bawah Program Pascasarjana Universitas Udayana.

2.2 Kondisi Internal

Kekuatan

1. Lokasi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana di Pulau Bali yang dikenal secara internasional karena menjadi tempat tujuan wisata dunia.
2. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana memiliki satu unit gedung berlantai 4 berlokasi di Kampus Jl PB Sudirman Denpasar, Rumah Sakit Hewan, dan laboratorium riset (Lab. Parasitologi Zoonotik, Lab. Patobiologi, Lab. Genetika dan Teknologi Reproduksi, Lab. Parasitologi, Lab. Bakteriologi dan Jamur, Lab. Reproduksi, Lab. Kemavet, dan Lab. Biomedik).
3. Memiliki jumlah mahasiswa pada tahun 2014 sebanyak 732 orang, meliputi Program Sarjana Kedokteran Hewan (S1) 593 orang dan Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan 139 orang.
4. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana memiliki dosen pada tahun 2014 sebanyak 73 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir S1 sebanyak 2 orang (4,1%), S2 sebanyak 36 orang (49,3%) orang, dan S3 sebanyak 34 orang (46,6%). Jumlah guru besar sebanyak 12 orang (16,4%).
5. Memiliki empat jurnah ilmiah, meliputi satu jurnal ilmiah terakreditasi (Jurnal Veteriner) dan tiga jurnal ilmiah belum terakreditasi (Buletin Veteriner, Indonesia Medicus Veterinus (E jurnal), dan Jurnal Ilmu dan Kesehatan Hewan (S2 Kedokteran Hewan).
6. Mempunyai Program Studi Magister (S2) yaitu Program Studi Magister Kedokteran Hewan.
7. Memiliki sistem pengelolaan pelayanan akademik kepada mahasiswa secara online.
8. Dosen FKH Unud mempunyai produktivitas tinggi dalam kegiatan penelitian dan pada pengabdian kepada masyarakat.
9. Memiliki kerjasama dengan berbagai Lembaga di dalam dan luar negeri baik dibidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
10. Terdapat kelembagaan penjaminan mutu dan telah melaksanakan prinsip-prinsip penjaminan mutu untuk menjamin mutu lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Terdapatnya lembaga audit internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi dan berkeadilan.

Kelemahan

Bidang Pendidikan

1. Penerapan KBK, *soft skill* dan sistem penilaian pembelajaran masih belum optimal.
2. Sistem penjaminan mutu dan SOP proses pendidikan pada program S1 dan PPDH belum dilaksanakan secara optimal.
3. Indeks prestasi akademik mahasiswa masih rendah.

4. Sarana dan prasarana Rumah Sakit Hewan Pendidikan belum memadai.
5. Jumlah tenaga laboran masih kurang.
6. Visi dan Misi FKH Universitas Udayana belum dipahami secara optimal oleh sivitas akademika.

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dari pemerintah/institusi menyebabkan aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal.
2. Masih terbatasnya fasilitas dan sarana laboratorium dan perpustakaan yang menghambat kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Minat dosen untuk bersaing dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional masih rendah,
4. Kemitraan penelitian dengan lembaga nasional dan internasional kurang berkembang.
5. Publikasi hasil-hasil penelitian pada tingkat internasional masih kurang.
6. Belum memiliki jurnal ilmiah bertaraf internasional.

Bidang Tata Kelola

1. Organisasi dan Tata Kerja (OTK) dan struktur organisasi belum sepenuhnya mengacu persyaratan BLU.
2. Masih rendahnya pemahaman sivitas akademika tentang tata pamong dan tata kelola yang benar.
3. Sistem Informasi terpadu belum dikelola dengan baik.
4. Unit-unit bisnis belum berkembang dengan baik sehingga belum memberikan keuntungan bagi pengembangan fakultas.
5. Sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan akademik dan non-akademik masih lemah dan belum berjalan dengan baik.
6. Tata kerja dan struktur laboratorium masih belum efisien.
7. Perencanaan dan pemanfaatan anggaran di FKH Univertas Udayana belum didasarkan atas prioritas pengembangan institusi.

2.3 Kondisi Eksternal

Dekade belakangan ini pendidikan tinggi dihadapkan pada intensifnya arus globalisasi. Peningkatan pasar dunia yang kompetitif, munculnya zona-zona perdagangan bebas, tumbuhnya perusahaan-perusahaan multinasional, dan akses informasi semakin mudah, telah mengakibatkan tumbuhnya ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*) yang membutuhkan dukungan orang-orang yang mampu bekerja secara radikal, beretika, adaptif terhadap berbagai lingkungan, dan mempunyai kualifikasi yang dapat diterima secara

luas. Lulusan perguruan tinggi harus mampu memenuhi kriteria-kriteria tersebut untuk mampu bersaing di pasar kerja global.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat cepat menyebabkan waktu dan ruang bukan merupakan hambatan bagi seseorang untuk mengakses informasi. Paradigma pembelajaran menjadi berubah, sebelumnya sumber pembelajaran terbatas dari dosen dan lingkungan sekitarnya, sekarang mahasiswa sudah dapat mencari sumber pembelajarannya secara luas dengan memanfaatkan perkembangan TIK. Oleh karena itu, terjadi perubahan proses pembelajaran dari *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*. Persaingan untuk memanfaatkan TIK sebagai salah satu nilai utama (*core value*) perguruan tinggi sangat tinggi. Di samping itu, pemanfaatan TIK untuk meningkatkan efisiensi manajemen institusi dan kemudahan akses eksternal (mengakses dunia luar atau diakses oleh dunia luar) menjadi suatu yang esensial bila ingin suatu perguruan tinggi mendapat mengakui internasional.

Isu global terkait dengan konflik dan perpecahan umat manusia dari beragam ras, budaya, agama dan sebagainya, serta isu lokal seperti korupsi yang hampir membudaya, etika-moral semakin tergerus, masyarakat semakin konsumtif, narkoba yang semakin mengahwatirkan, etos kerja usia produktif yang turun, kesenjangan antara kota dan daerah, kesenjangan daerah maju dan daerah tertinggal, kesenjangan antara kaya dan miskin, harus disikapi dengan baik oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi melalui program studi mesti mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang mampu mengaktualisasikan karakter atau nilai-nilai positif mahasiswa di era globalisasi. Universitas Udayana telah menetapkan kebudayaan sebagai Pola Ilmiah Pokok dimana nilai-nilai budaya luhur Bali yang universal sebagai *core value* yang diintegrasikan ke dalam kurikulum formal maupun sebagai kurikulum tersembunyi. Filosofi tinggi budaya Bali yaitu *Tri Hita Karana* (hubungan yang harmonis antara manusia-manusia, manusiaTuhan dan manusia-lingkungan/alam) mengilhami Pola Ilmiah Pokok Universitas Udayana.

Aliansi global di bidang ekonomi dan perdagangan, seperti *Asean Economic Community* yang akan diterapkan di Tahun 2015, *Asean Free Trade Area* (AFTA) dan *World Trade Organization* (WTO), juga telah memberikan pengaruh signifikan terhadap orientasi pendidikan tinggi. Pemerintah Indonesia merespon globalisasi dengan mengeluarkan Perpres Nomor: 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang implementasinya di atur dalam Permendikbud No. 73 tahun 2013 dengan tujuan untuk menghindari keragaman kualifikasi lulusan dari bidang dan jenjang pendidikan yang sama pada perguruan tinggi di Indonesia. KKNI juga ditujukan untuk menyetarakan lulusan perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi luar negeri. Setiap jenjang program studi harus memenuhi kualifikasi minimal mengacu pada empat kriteria dari KKNI. Setiap program studi di Universitas Udayana, baik sarjana, magister maupun doktor, harus melakukan kajian terhadap kurikulum dan proses pembelajarannya, selanjutnya melakukan reorientasi berbasis relevansi dan jangka panjang sesuai dengan perubahan global dan KKNI.

Selain itu, sebagai penjabaran dari UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pemerintah telah mengeluarkan Permendikbud Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor: 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Permendikbud Nomor: 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Renstra ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 35 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Strategik Universitas Udayana Tahun 2015-2019.

Peluang (*Opportunities*)

1. Alokasi anggaran pendidikan di dalam APBN sudah mencapai 20%.
2. Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata dunia di Indonesia, membuka peluang bagi FKH Universitas Udayana untuk bekerjasama di bidang pendidikan dan pengembangan Ipteks dengan negara lain.
3. Globalisasi membuka peluang kerjasama yang lebih luas dan mendorong kompetisi yang bersifat inovatif.
4. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat memberikan peluang untuk mengakses informasi secara akurat dan cepat.
5. Otonomi daerah memberikan peluang kepada FKH Unud untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah.
6. Diluncurkannya beberapa jenis penelitian yang baru dari Dikti dan pengelolaan secara desentralisasi.
7. Kebijakan Universitas Udayana memberikan dana penelitian ke masing-masing fakultas
8. Adanya *block grant* atau bantuan pengembangan perguruan tinggi dari pemerintah.
9. Perkembangan sektor pariwisata secara pesat membuka peluang kerja di bidang kewirausahaan yang lebih luas bagi para alumni.
10. Kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat, membuat minat lulusan sekolah lanjutan untuk mengikuti pendidikan tinggi juga meningkat.
11. Meningkatnya permintaan tenaga kerja berkualitas di pasar kerja dengan penghasilan yang jauh lebih tinggi.
12. Tersediannya beasiswa S1, S2 dan S3 dari Dikti dan sumber lainnya untuk studi lanjut.

Ancaman (*Threats*)

1. Semakin banyaknya institusi pendidikan tinggi yang menawarkan program pendidikan kedokteran hewan.
2. Pemberlakuan *Asean Economic Community* pada tahun 2015, menuntut lulusan lebih kompetitif untuk memenangkan persaingan di pasar kerja.

3. Meningkat dan bervariasinya persyaratan kualifikasi lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
4. Semakin ketatnya persaingan dalam memperoleh anggaran untuk pengembangan institusi
5. Proses persaingan global yang semakin terbuka akan mempengaruhi dinamika pendidikan di Indonesia.

2.4. Isu Strategis

Dalam mengantisipasi kemajuan teknologi di era otonomi daerah dan era globalisasi, diperlukan kerangka pengembangan fakultas yang dibangun atas dasar rumusan visi dan misi. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dirumuskanlah isu strategis yang dihadapi FKH Universitas Udayana pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut.

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Suasana akademik yang belum kondusif dan sistem pembelajaran yang belum sepenuhnya menerapkan KBK.
2. Masih banyak mahasiswa S1 dengan masa studi melewati 8 semester, dan rata-rata Indeks Prestasi lulusan S1 masih di bawah 3,0.
3. Masih terbatasnya hasil-hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.
4. Hasil penelitian belum berorientasi ekonomi sehingga daya saingnya masih kurang.

Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana dan Sumber Dana

1. Lemahnya sistem manajemen organisasi ditingkat fakultas, bagian, laboratorium, PPDH, dan RSH Pendidikan.
2. Sarana-prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang sehingga perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.
3. Sarana dan prasarana, tata kelola, dan standar pelayanan di Rumah Sakit Hewan Pendidikan masih perlu ditingkatkan.
4. Sumberdaya keuangan belum mencukupi untuk mengembangkan fakultas, Laboratorium, dan RSH pendidikan.
5. Ketergantungan sumber dana dari mahasiswa masih tinggi.

Sumberdaya Manusia (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa)

1. Kinerja profesional, produktivitas, dan disiplin tenaga pendidik dan kependidikan masih kurang.
2. Rendahnya kemampuan dosen dalam kompetisi penelitian di tingkat internasional.
3. Rendahnya publikasi internasional dosen.
4. Kompetensi lulusan yang belum sepenuhnya memenuhi tuntutan dunia kerja.

BAB III

VISI, MISI, DAN TUJUAN FKH

3.1 Visi dan Misi

Visi FKH Unud merupakan penjabaran dari Visi Universitas Udayana. Visi Universitas Udayana yaitu: **“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya.”**

Visi Fakultas Kedokteran Hewan Unud:

“Menjadi Fakultas Kedokteran Hewan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan profesional di bidang kedokteran hewan dilandasi etika dan budaya”.

Untuk memperjelas makna yang terkandung di dalam visi tersebut, maka diberikan penjelasan mengenai arti beberapa kata/ frase kunci sebagai berikut:

1. **Berkemampuan profesional** mengandung makna bahwa lulusan yang kompeten dengan profil sesuai dengan makna yang terkandung dalam kata unggul, mandiri, dan berbudaya sebagaimana dalam visi Universitas Udayana yang dicerminkan dalam profil lulusan sebagai berikut:

- a. Lulusan yang memiliki moral dan akhlak yang mulia, beretika dan berbudaya, serta berintegritas tinggi.
- b. Lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kedokteran Hewan.
- c. Lulusan yang mampu mengaplikasikan keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kedokteran Hewan dalam menyelesaikan masalah, serta dapat beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- d. Lulusan yang mampu mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data di bidang kedokteran hewan.
- e. Lulusan yang memiliki tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi pada pekerjaannya.
- f. Lulusan yang mampu merencanakan dan mengelola sumber daya, serta mampu mengevaluasi secara komprehensif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kedokteran Hewan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis.
- g. Lulusan yang mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategik yang akuntabel dan tanggung jawab penuh atas semua aspek di bawah bidang kedokteran hewan.

2. **Dilandasi etika dan budaya** mengandung makna bahwa semua tindakan atau perbuatan selalu mendasarkan kepada norma yang ada baik bersifat lokal maupun nasional, baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Makna visi FKH Unud tersebut sangat erat kaitannya dengan kearifan lokal yang berkembang di Bali. Jika visi ini diaplikasikan akan sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan Universitas Udayana yang juga bercirikan kearifan lokal, norma sosial dan

sistem nilai yang berkembang di Bali. Dengan demikian, visi FKH Unud yang diwarnai kearifan lokal yang bersifat universal akan menjadi jati diri institusi untuk menghasilkan karya-karya akademik yang inovatif di tengah-tengah peradaban manusia yang berkembang sangat dinamis. Untuk mewujudkan visi institusi, **misi** FKH Unud dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu dibidang akuatik, terestial dan lingkungan,serta menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat,
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat,
4. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat,
5. Mengembangkan dan menerapkan manajemen terbuka berbasis teknologi informasi dan mempunyai tata kelola yang baik.

3.2 Tata Nilai

Tata nilai pengembangan lembaga pendidikan tinggi di FKH Unud tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya *Tri Hita Karana*, *Cakra Widya Prawartana*, *Taki-takining Sewaka Guna Widya*, dan *Manusia Mriga Satwa Sewaka*. *Tri Hita Karana* merupakan filosofi keselerasan hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama umat manusia, dan lingkungan. *Cakra Widya Prawartana* merupakan lambang Universitas Udayana yang berarti perputaran roda ilmu pengetahuan. *Taki-Takining Sewaka Guna Widya* berarti orang yang menuntut ilmu wajib mengejar pengetahuan dan kebajikan hidup. *Manusia Mriga Satwa Sewaka* berarti mensejahterakan manusia melalui kesehatan hewan. Keempatnya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika, dan jati diri di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis.

3.3 TUJUAN STRATEGIS

Strategi pengembangan FKH Unud sejalan dengan pengembangan Universitas Udayana juga dikaitkan dengan strategi dasar pendidikan tinggi nasional, saat ini perencanaannya dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

Tahap I tahun 2005 – 2010, untuk peningkatan kapasitas dan modernisasi

Tahap II tahun 2010-2015, untuk penguatan pelayanan

Tahap III tahun 2015-2020, untuk peningkatan daya saing regional

Tahap IV tahun 2020-2025, untuk peningkatan daya saing internasional

Untuk merealisasikan visi dan misi FKHUUnud, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran strategis tahun 2015-2019 yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Kode	TUJUAN STRATEGIS
T1	Menghasilkan lulusan dokter hewan bermutu yang memiliki kompetensi dibidangnya dan penguasaan Ipteks;
T2	Meningkatkan kapasitas FKH dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat
T3	Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia;
T4	Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;
T5	Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi;
T6	Menumbuhkembangkan unit-unit fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi FKH Unud.

3.4 SASARAN STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan di FKH diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019.

Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Kode	Tujuan Strategis	Kode	Sasaran Strategis
T1	Menghasilkan lulusan dokter hewan bermutu yang memiliki kompetensi dibidangnya dan penguasaan Ipteks;	ST1	Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan dan berdaya saing internasional
T2	Meningkatkan kapasitas FKH dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat	ST2	Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan dan penelitian di FKH yang memadai, berkualitas dan merata disemua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.
T3	Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia;	ST3	Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
T4	Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;	ST4	Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan FKH selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip BLU.
T5	Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi;	ST5	Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di FKH Unud
T6	Menumbuhkembangkan unit-unit fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi FKH Unud.	ST6	Terbentuknya Rumah sakit hewan pendidikan yang didukung dengan sarana dan prasarana memadai sehingga menjadi rumah sakit hewan rujukan di Bali
		ST7	Mengembangkan laboratorium bidang kedokteran hewan yang mampu melayani publik (masyarakat).
		ST8	Mengembangkan unit konsultasi di bidang kedokteran hewan yang profesional yang mampu memenuhi kebutuhan stake holder

Program kerja untuk mewujudkan ke delapan sasaran strategis tersebut akan dilaksanakan secara bertahap, konsisten, berkelanjutan, dan menyeluruh mulai tahun 2015. Satuan kerja khusus perlu dibentuk untuk mengevaluasi, menyiapkan perangkat, dan menerapkan pengelolaan FKH Unud sesuai dengan prinsip-prinsip GUG. Selain itu, kerjasama staf yang solid sangat diperlukan yang digerakkan oleh semua unsur pimpinan institusi yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan. Manajemen yang

dilaksanakan oleh pimpinan FKH Unud lebih difokuskan untuk memfasilitasi pengembangan program studi menuju terakreditasi standar A (Unggul).

BAB IV
STRATEGI DAN ARAH
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN FKH TAHUN 2015-2019

Strategi dan arah kebijakan pembangunan FKH dirumuskan berdasarkan pada visi, misi dan tujuan FKH. Strategi yang dikembangkan untuk mewujudkan visi, misi dan tercapainya tujuan adalah pemberdayaan faktor pendukung internal maupun eksternal. Faktor pendukung internal dan eksternal tersebut di atas sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Strategi dan arah kebijakan pembangunan FKH disusun untuk memberikan arah dan pedoman penyelenggara pendidikan FKH.

Pencanangan tujuan yang diharapkan dilengkapi dengan sasaran strategis beserta strategi yang ditempuh untuk pencapaian tujuan seperti terurai berikut ini:

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai Tujuan Pertama (T1): Menghasilkan lulusan dokterhewanbermutu yang memiliki kompetensi dan penguasaan Ipteks dibidangnya, dengan **Sasaran Strategis 1 (ST1):** Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan cerdas, terampil dan berkarakter

Kode	Strategi	Arah Kebijakan
ST1.1	Peningkatan, penyempurnaan, dan penyediaan kurikulum yang mampu meningkatkan kompetensi lulusan,	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan, menyempurnaan dan menerapkan kurikulum yang berbasis kompetensi (KBK) disesuaikan dengan standar minimal pendidikan tinggi nasional dan KKNi
ST1.2	Penyempurnaan proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sarana dan prasarana proses pembelajaran (perkuliahan dan pratikum) • Mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa • Meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan
ST1.3	Peningkatan sistem penilaian sesuai dengan standar nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan penilaian berbasis kompetensi • Penguatan system penjaminan mutu internal (UPMF)
ST1.4	Peningkatan standar mutu akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan kebijakan dan pedoman akademik
ST1.5	Pengembangan pusat-pusat unggulan yang potensial mendapat pengakuan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan suasana akademik yang kondusif menuju WCU.

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai Tujuan Kedua (T2) : Meningkatkan kapasitas FKH dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat, dengan **Sasaran Strategis (ST2):**Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan dan penelitian di FKH yang memadai, berkualitas dan merata disemua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.

Kode	Strategi	Arah Kebijakan
ST2.1	<ul style="list-style-type: none"> • Perluasan ruang kuliah, ruang dosen, dan laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan ruang kuliah, ruang dosen, dan laboratorium • Mengembangkan jenis beasiswa dalam meningkatkan akses beasiswa • Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru
ST2.2	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan anggaran untuk pengadaan bahan-bahan dan alat-alat laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan skala prioritas pengembangan laboratium • Dana penelitian disisihkan untuk laboratorium • Mengalokasikan anggaran (merenjakan)
ST2.3	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan peran teknologi informasi dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, tat kelola dan transparansi pengelolaan fakultas.
ST2.4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan sarana dan prasarana kemahasiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sarana kegiatan kemahasiswaan

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai Tujuan Strategis 3 (T3):Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia, dengan **Sasaran Strategis 3 (ST3):**Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan perkembangan IPTEKS

Kode	Strategi	Arah Kebijakan
ST3.1	Payung penelitian dengan sasaran isu-isu strategis bersifat nasional maupun internasional	<ul style="list-style-type: none"> • menetapkan road map penelitian fakultas sesuai dengan keunggulan fakultas
ST3.2	Pelatihan penyusunan proposal bagi dosen muda	<ul style="list-style-type: none"> • Mengefektifkan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
ST3.3	Meningkatkan kualitas dan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian
ST3.4	Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing internasional dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat (peningkatan paten dan komersialisasi hasil penelitian).
ST3.5	Pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen FKH Unud	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai Tujuan Strategis 4 (T4) : Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel

dan demokratis, dengan **Sasaran Strategis 4 (ST4)**:Terwujudnya kemampuan organisasi dan manajemen kepemimpinan FKH selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip BLU.

Kode	Strategi	Arah kebijakan
ST4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Penataan dan penguatan struktur organisasi Fakultas disesuaikan dengan prinsip BLU 	<ul style="list-style-type: none"> • Merestrukturisasi organisasi FKH sesuai dengan BLU
ST4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan akuntabilitas sistem keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merevitalisasi kinerja institusi dalam pengelolaan anggaran sesuai BLU pengelola
ST4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kinerja UPMF (Unit Penjaminan Mutu Fakultas) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sinkronisasi dan integrasi pengelolaan sumberdaya (SDM) dan mengoptimalkan kinerja UPMF
ST4.4	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pengelolaan unit bisnis Fakultas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya (SDM)
ST4.5	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi berbasis Teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK dalam penyelenggaraan fakultas
ST4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi staf administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan untuk meningkatkan kualitas staf administrasi

Strategi dan arah kebijakan untuk mencapai Tujuan Strategis 5 (T5):Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi;**dengan Sasaran Strategis (ST5)** : Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di FKH Unud

Kode	Strategi	Arah kebijakan
ST5.1	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan peningkatan kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak terkait baik di dalam maupun luar negeri
ST5.2	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sistem dan penyempurnaan kerjasama non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi kerjasama dengan pihak eksternal

Strategi dan Arah kebijakan untuk mencapai Tujuan Strategis 6 (T6) (Menumbuhkembangkan unit-unit fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi FKH Unud), dengan **Sasaran Strategis 6 (ST6)** (Terbentuknya Rumah Sakit Hewan Pendidikan yang didukung dengan sarana dan prasarana memadai sehingga menjadi rumah sakit hewan rujukan di Bali); **Sasaran Strategis7 (ST7)** (Mengembangkan laboratorium yang mampu melayani publik /masyarakat); dan **Sasaran Strategis 8 (ST8)** (Mengembangkan unit konsultasi di bidang kedokteran hewan yang profesional yang mampu memenuhi kebutuhan *stake holder*).

Kode	Strategi	Arah Kebijakan
ST6.1	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi peralatan rumah sakit hewan yang sesuai dengan standar nasional rumah sakit hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melegalisasi keberadaan Rumah Sakit Hewan • Meningkatkan sarana-prasarana rumah sakit hewan, dan unit

		<ul style="list-style-type: none"> • penunjang medik. • Peningkatan alokasi anggaran untuk pengadaan peralatan rumah sakit hewan • Penguatan manajemen pengelolaan rumah sakit hewan • Peningkatan mutu layanan rumah sakit hewan • Penyesuaian tarif layanan rumah sakit hewan yang transparan sesuai perkembangan
ST6.2	Meningkatkan sosialisasi keberadaan rumah sakit hewan melalui media elektronik, cetak dan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan media promosi RSH
ST7.1	Menyediakan peralatan penunjang medik sesuai dengan skala prioritas	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan sarana penunjang medik untuk melayani kebutuhan stake holders
ST7.2	Sosialisasi pelayanan yang mampu disediakan oleh masing-masing unit penunjang medik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian tarif pelayanan unit penunjang medik
ST8.1	Membentuk unit advokasi di bidang veteriner di bawah PD III	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan unit advokasi veteriner • Pembentukan tim unit bisnis

BAB V PROGRAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN FKH TAHUN 2015—2019

Restrukturisasi program dalam penyusunan Renstra 2015-2019 merupakan keharusan fakultas untuk memberi jaminan keberlanjutan program meskipun terjadi pergantian manajemen di fakultas. Renstra juga merupakan persyaratan utama bagi upaya mewujudkan akuntabilitas dan transparansi serta peningkatan mutu *output* dan *outcome*. Renstra akan menjadi acuan (*guidance*) pelaksanaan program dan kegiatan bagi setiap pimpinan unit kerja agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya semakin *accountable*. Reformasi perencanaan dimaksudkan agar di dalam penyusunan Renstra tergambar secara jelas keterkaitan antara program, indikator kinerja, dan masukan (*input*) untuk setiap unit kerja. Reformasi perencanaan dan penganggaran dilakukan untuk lebih memantapkan kembali penerapan penganggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*).

Reformasi perencanaan dan penganggaran diharapkan diperoleh gambaran pembiayaan selama lima tahun mendatang. Pemerintah dapat menjamin penyediaan anggaran selama lima tahun mendatang. Penyusunan Renstra juga memperhatikan kemampuan keuangan yang dimiliki. Renstra 2015–2019 ini disusun dengan menggunakan asumsi prediksi jumlah mahasiswa sampai tahun 2019. Pendekatan yang dilakukan dalam penyusunan Renstra ini adalah pendekatan *top down* dan *bottom up*. Pendekatan *top down*

mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi pemasukan SPP dan SDPP. Pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Memperhatikan kedua pendekatan ini, maka akan terlihat jelas gambaran program yang akan dijalankan dengan ketersediaan dana. Tantangannya adalah bagaimana mendapatkan dana tambahan agar dapat menuju kondisi ideal yang direncanakan. Karena itu, renstra ini akan memberikan kita arahan untuk menterjemahkan kedalam rencana tahunan yang terukur.

PROGRAM PENDIDIKAN DI FKH UNUD

Program pendidikan yang dilakukan di FKH Unud untuk mendukung tujuan pendidikan yang unggul, sehingga mampu berkontribusi pada daya saing bangsa serta peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan global.

Untuk mencapai tujuan strategis, sasaran strategis dan arah kebijakan pengembangan fakultas yang telah ditetapkan, maka program yang disusun oleh FKH Unud adalah sebagai berikut:

Program untuk mencapai Tujuan Strategis 1(T1) dan Sasaran Strategis 1 (ST1):

1. Peningkatan dan pembaharuan kurikulum
2. Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan SN DIKTI dan KKN
3. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, laboratorium, dan perpustakaan
4. Pengembangan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi
5. Peningkatan capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan berdaya saing
6. Peningkatan kualitas sarana dan SDM UPMF
7. Pengembangan dan evaluasi kebijakan dan peraturan akademik sesuai SN DIKTI
8. Peningkatan suasana akademik yang kondusif
9. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan .

Program 1-8 (P1-P8):

Outcomes:

Lulusan FKH Universitas Udayana memiliki mutu yang baik sehingga lulusan FKH Unud mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan bidang akademiknya dalam jangka waktu yang relatif cepat

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik	75%	82	84	86	88	90

	lulusan						
2	Persentase lulusan yang terserap didunia kerja <6 bulan setelah lulus	90%	100	100	100	100	100
3	Persentase mahasiswa yang lulus sarjana dengan IPK $\geq 3,50$	15%	20%	30%	50%	60%	70%
4	Persentase mahasiswa yang lulus dokter hewan dengan IPK $\geq 3,50$	48,1%	68%	72%	77%	82%	90%
5	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL > 500	0	10	15	20	25	30
6	Persentase sarjana Kedokteran Hewan yang lulus ≤ 8 Semester (4 tahun)	45,77%	50	55	60	65	70
7	Persentase Dokter Hewan yang lulus ≤ 3 Semester (1,5 tahun)	45,77%	50	55	60	65	70
8	Persentase Mahasiswa yang mengikuti studi lanjut ke jenjang lebih tinggi	80	85	90	95	100	100
9	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat Nasional	0	2	3	4	5	6
10	persentase mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat regional	0	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3
11	Persentase mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat internasional	0	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3
12	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20,65%	22	25	28	31	35
13	Rasio Peminat mahasiswa dan yang diterima	5:1	6:1	8:1	10:1	12:1	15:1

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 1 dan program 1

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut di atas, FKH Unud melaksanakan pengembangan metode dan proses pembelajaran, penguatan *soft skill* mahasiswa, peningkatan kemampuan bahasa Inggris lulusan, melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Semiloka penyempurnaan kurikulum berbasis kompetisi (KBK), sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Stándar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), visi dan misi FKH Unud, SPM dan SOP proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pendidikan sarjana KH (S1) dan Profesi Dokter Hewan
3. Penelitian Tindakan Kelas (Monev)
4. Pelatihan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis KBK
5. Meningkatkan kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris melalui pembinaan bahasa Inggris
6. Pelatihan *soft skill* sivitas akademika
7. Pengiriman Mahasiswa ke ajang kompetisi nasional dan internasional

8. Pengembangan unjuk kerja lulusan
9. Meningkatkan daya saing mahasiswa untuk memperoleh beasiswa.
- 10.

Program 9(P9):

Peningkatan kompetensi dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan

Outcomes:

Kompetensi dosen (pendidik), tenaga kependidikan (administrasi, teknisi, laboran, pustakawan) di FKH Universitas Udayana memiliki mutu yang baik dan mampu bersaing secara internasional

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase dosen berkualifikasi S2	49,3%	80%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase dosen berkualifikasi S3	46,6%	50 %	60%	70%	85%	80%
3	Persentase Guru besar	16,4 %	17 %	19%	20%	22%	25%
4	Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%	85%	90%	95%	100%	100%
5	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat fungsional	5%	10%	15%	20%	25%	30%

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 1 dan program 9

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut diatas, FKH Unud melaksanakan kegiatan:

1. Memfasilitasi bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (dari S1 ke S2, S2 ke S3)
2. Melakukan sertifikasi dosen
3. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan *academic recharging* atau *visiting scientist* ke laboratorium perguruan tinggi di luar negeri lewat akses AAVS
4. Pelatihan bagi tenaga kependidikan

Program untuk mencapai Tujuan Strategis 2(T2) dan Sasaran Strategis 2(ST2):

1. Penyediaan dan Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan
2. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium
3. Penyediaan dan peningkatan sarana pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional (ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium)

Outcomes:

Tersedianya sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran yang dapat berfungsi dengan baik dan jumlah yang memadai

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Rasio luas ruang kuliah per mahasiswa	NA	1:1,8	1:1,6	1:1,4	1:1,2	1:1

2	Persentase ruang kuliah yang dilengkapi sarana sesuai standar minimal nasional (AC, mebelair, LCD, White board, Internet)	NA	70	80	90	100	100
3	Rasio luas ruang dosen per dosen	NA	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
4	Persentase ruang dosen dengan sarana lengkap (AC, Mebelair, internet, telepon)	NA	80	90	100	100	100
5	Rasio luas ruang administrasi per pegawai	NA	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
6	Persentase ruang administrasi dengan sarana lengkap (AC, mebelair, internet, telepon, komputer)	NA	80	90	100	100	100
7	Rasio luas ruang laboratorium per mahasiswa	NA	1:1,8	1:1,6	1:1,4	1:1,2	1:1
8	Perluasan pelayanan dan akses perpustakaan/ruang baca	NA	80	90	100	100	100
9	Prosentase kemutakhiran buku teks dan jurnal di perpustakaan	NA	40	50	60	70	80
10	Akses internet	80	80	100	100	100	100

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 2

1. Pembangunan dan pemeliharaan ruang kuliah, ruang laboratorium ruang dosen, ruang pegawai sesuai dengan standar minimal nasional
2. Pengadaan perlengkapan sarana dan prasana proses pembelajaran
3. Penyambungan telepon dan internet ke masing-masing ruangan
4. Pengadaan alat laboratorium dan bahan laboratorium
5. Pengadaan buku teks dan jurnal yang sesuai dengan mata kuliah

Program untuk mencapai Tujuan Strategis 3 (T3) dan Sasaran Strategis 3 (ST3):

1. meningkatkan jumlah dan kualitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian
2. Pelibatan (mengharuskan) dosen muda turut dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan program penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat;
4. Internasionalisasi Jurnal Ilmiah yang ada di FKH
5. Melakukan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian;

Program 1-4 (P1-P4):

Outcomes:

Hasil-hasil penelitian staf akademik FKH Universitas Udayana dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional, dan diharapkan dapat

dijadikan acuan dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base line	Target Kinerja				
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase dosen yang melakukan penelitian didanai hibah lokal (daerah, Unud, dan Fakultas)		30	36	42	46	52
2	Persentase dosen yang melakukan penelitian di danai hibah nasional		30	36	42	46	52
3	Persentase dosen yang melakukan penelitian di danai hibah internasional		0,5	1,0	1,5	2,0	2,5
4	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi		15	25	35	45	55
5	Jumlah publikasi pada jurnal internasional.		5	10	15	20	25
6	Jumlah publikasi pada jurnal internasional yang terindeks scopus.		5	10	15	20	25
7	jumlah Mahasiswa yang mempublikasikan hasil penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi		15	25	35	45	55

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 3 dan program 1-4

Untuk mencapai indikator tersebut di atas, FKH Unud melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian melalui peningkatan fasilitas penelitian, pelatihan-pelatihan terhadap peneliti, dan akses informasi dan komunikasi global.

1. Pelatihan penulisan proposal bagi dosen junior
2. Penyediaan dana untuk penelitian bagi dosen FKH
3. Pemberian insentif untuk publikasi ilmiah dan pertemuan ilmiah baik nasional dan internasional
4. Pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional
5. Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan laboratorium
6. Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan perpustakaan
7. Kerjasama Penelitian dengan instansi swasta dan pemerintah dalam maupun luar negeri
8. Subsidi dana untuk penerbitan Jurnal Veteriner dan Buletin Veteriner
9. Mendorong meningkatkan nilai akreditasi Jurnal Veteriner dan Buletin Veteriner

Program 5 (P5):

Outcomes:

1. FKH Unud mampu menghasilkan penelitian yang dipatenkan, mendapat HAKI dan kerjasama aplikasi paten dengan industri.
2. Peningkatan citra FKH Universitas Udayana di masyarakat luas karena peran nyata dalam pengembangan masyarakat melalui kerja nyata dari sivitas

akademika, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, transfer teknologi, kuliah kerja nyata, dan kondisi lain yang dibutuhkan oleh masyarakat

Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Prosentase Jumlah penelitian yang berpotensi paten/HAKI	10	20	30	40	40	50
2	Jumlah paten/HAKI yang dihasilkan	0	1	2	3	4	5
3	Jumlah paten/HAKI yang berhasil dikomersialkan melalui lisensi	0	1	1	1	1	2
4	Jumlah kerjasama dengan industri	0	1	2	4	4	5
5	Persentase dosen yang terlibat pengabdian masyarakat	41%	45	50	65	70	75
6	Persentase mahasiswa yang terlibat pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata	25%	30	40	45	50	50
7	Persentase mahasiswa yang terlibat pengabdian masyarakat melalui kegiatan kerja sosial	40%	45	50	60	70	75
8	Persentase dosen sebagai penulis buku ilmiah internasional	Na	1	1	2	2	3
9	Jumlah buku-buku yang dihasilkan dengan nomor ISBN yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat	3	5	10	15	20	25
10	Persentase dosen yang memberikan layanan kepada masyarakat berskala nasional dan internasional	1	1	1	2	2	3
11	Persentase dosen yang mendapat penghargaan nasional dan internasional dalam bidang pemberdayaan masyarakat	0	1	1	2	2	3
12	Produk Teknologi Tepat Guna yang bisa diterapkan	0	1	1	1	1	2

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 3 dan program 5

1. Memfasilitasi ide-ide penelitian yang berorientasi paten dan HAKI
2. Pembentukan dan pengembangan grup riset yang berorientasi *applied riset*
3. Peningkatan kerjasama dengan industri dalam aplikasi paten
4. Peningkatan kegiatan promosi hasil-hasil penelitian terutama yang telah mendapat sertifikasi paten
5. Memfasilitasi pengajuan paten yang dilakukan staf FKH Unud

6. Memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf akademik
7. Pelaksanaan kuliah kerja nyata
8. Pelaksanaan kerja sosial
9. Pelatihan penulisan buku dan penerjemahan bahan/buku ajar
10. Peningkatan kemampuan dosen dalam implementasi hasil riset teknologi tepat guna

Program untuk mencapai Tujuan Strategis 4 (T4), Sasaran Strategis 4 (ST4):

1. Restrukturisasi organisasi FKH Unud sesuai BLU
2. Peningkatan kinerja UPMF
3. Peningkatan pelayanan prima pada sivitas akademika
4. Pengelolaan keuangan FKH yang efisien, transparan dan akuntabel
5. Peningkatan peranan ISS

Program 1-3 (P1-P3):

Outcomes:

Layanan prima kepada mahasiswa, alumni, masyarakat luas atas pelayanan FKH Unud ditinjau dari waktu, mutu, dan kenyamanan pelayanan, dan tata kelola keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel sesuai prinsip BLU.

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Persentase serapan anggaran	97	97	97	98	99	99
2	Persentase anggaran yang tidak diblokir pada akhir tahun anggaran	100	100	100	100	100	100
3	Laporan keuangan sesuai BLU	100	100	100	100	100	100
4	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan	80	80	86	88	94	100
5	Jumlah Laboran berpendidikan D3	1	2	3	4	5	6
6	Persentase staf administrasi bergelar sarjana	30	36	37	38	39	40
7	Jumlah staf administrasi dengan pendidikan akhir bergelar S2/S3	2	2	2	3	3	4
8	Persentase ketepatan waktu pelayanan	NA	84	88	92	96	100
9	Persentase akses jaringan sistem informasi manajemen yang berfungsi baik	NA	80	85	90	95	100
10	Persentase staf administrasi yang mengikuti diklat pimpinan	NA	7,5	8	8,5	9	10
11	Persentase temuan audit yang	NA	100	100	100	100	100

	diselesaikan						
12	Opini laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
13	Opini laporan kinerja	CC	B	B	A	A	A
14	Rata-rata kecepatan pendistribusian laporan keuangan (hari)		3	2	2	2	2
15	Persentase tingkat kecepatan pelayanan keuangan	80	90	95	100	100	100
16	Rata-rata kecepatan pelayanan umum		3	2,5	2,5	2	2

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 4 dan program 1-3

1. Meningkatkan kualifikasi staf administrasi melalui pendidikan bergelar dan non-gelar
2. Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pendidikan dan latihan
3. Meningkatkan pelayanan melalui pemanfaatan ICT
4. Penerapan secara konsisten SPM dan SOP
5. Monitoring dan Evaluasi berkelanjutan terhadap SPM dan SOP
6. Pengembangan sistem penilaian kinerja
7. Penerapan standar pelaporan
8. Penerapan dan pengembangan berkelanjutan sistem manajemen berbasis ICT
9. Penguatan dan peningkatan kinerja UPMF

Program 4 (P4):

Outcomes:

1. Pendanaan operasional FKH Universitas Udayana semakin besar diperoleh dari hasil kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi baik instansi dalam maupun luar negeri, pengelolaan aset unud yang efisien.
2. Tingkat kesehatan keuangan dan aktiva tetap FKH Universitas Udayana semakin tinggi

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Nilai kesehatan finansial organisasi	100	100	100	100	100	100
2	Persentase pembiayaan dari organisasi publik dan organisasi non-profit luar negeri	NA	20	22	24	26	28
3	Persentase pembiayaan dari mahasiswa	25	25	20	15	15	10
4	Rata-rata unit cost pendidikan mahasiswa pertahun (jt)	7	10	12	14	16	18

5	Persentase penerimaan FKH dari unit bisnis	NA	2	3	5	5	10
---	--	----	---	---	---	---	----

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 4 dan program 2

1. Peningkatan usaha pendanaan diluar penerimaan dari mahasiswa
2. Meningkatkan pendapatan dari unit-unit usaha universitas
3. Evaluasi unit *cost* pelaksanaan Prodi
4. Evaluasi unit *cost* pendidikan mahasiswa pertahun secara berkelanjutan
5. Pengembangan lembaga pengelola unit bisnis yang produktif
6. Memfasilitasi berdirinya *income generating activities*

Program 5 (P5)

Outcome:

Kemudahan civitas akademika untuk mengakses bahan pembelajaran dan riset untuk pengembangan fakultas dan peningkatan daya saing lulusan dan fakultas

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Penerapan pelaksanaan SIMAK, SIMPEG, SIMKEU, SIMLIT	NA	40	60	100	100	100
2	Persentase jumlah <i>accounte-mail</i> per sivitas akademika	NA	40	60	100	100	100
3	Persentase sivitas akademika yang telah memanfaatkan sistem informasi untuk melaksanakan komunikasi internal dan eksternal kampus	NA	40	60	100	100	100
4	Kapasitas akses internet (<i>bandwidth</i>)	NA					
5	Persentase unit yang melaksanakan e-administrasi	NA	40	60	100	100	100

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 4 dan Program 5

1. Perluasan jaringan TIK
2. Pengadaan perangkat keras dan lunak
3. Perluasan akses jaringan internet di lingkungan Unud
4. Peningkatan *bandwidth*

Program untuk mencapai Tujuan Strategis 5 (T5) dan Sasaran Strategis 5 (ST5)

1. Memperkuat sistem dan pengelolaan kerjasama internal dan antar institusi
2. Mengadakan kerja sama di bidang akademik dengan Perguruan Tinggi dan badan-badan penelitian di dalam maupun di luar negeri
3. Kerjasama dengan Pemerintah Daerah, swasta dan stake holder lainnya

Program 1-3 (P1-P3):

Outcomes:

Peningkatan pelayanan dan citra FKH Unud pada masyarakat luas melalui kerjasama yang baik dan adanya pengakuan instansi di luar lingkungan FKH Unud terhadap kinerja FKH Unud

Indikator kinerja :

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jumlah kerjasama dengan Instansi pemerintah (Pemda)	NA	2	2	3	4	5
2.	Jumlah kerjasama dengan swasta/industri/ <i>stakeholders</i> yang lain	NA	2	2	3	3	4
3.	Jumlah kerjasama dengan pihak luar negeri	NA	2	2	3	3	4
4.	Jumlah dosen tamu dari luar (orang)	NA	2	4	6	8	10
5.	Jumlah dosen FKH menjadi dosen tamu di luar Unud	NA	1	2	3	4	5
6.	Persentase mahasiswa asing	NA	2	2	3	4	5
7.	Jumlah pertukaran mahasiswa ke luar negeri	NA	1	2	2	3	5

Kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan 5 dan Program 1

1. Memfasilitasi MOU dengan berbagai pihak
2. Pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha
3. Memfasilitasi penyediaan tenaga teknis, advokasi dan konsultasi
4. Menjalini dan Membangun kerjasama dan *networking* antar universitas baik dalam dan luar negeri

Program untuk mencapai Tujuan Strategis 6 (T6), Sasaran Strategi (ST6), Strategi 7 (ST7), dan Strategis 8 (ST8):

1. Peningkatan sarana pendukung Rumah Sakit Hewan Pendidikan menuju standar pelayanan ideal
2. Penataan prasarana Rumah Sakit Hewan Pendidikan
3. Pembentukan apotik/depo obat hewan/pakan untuk keperluan RSH dan masyarakat
4. *Up grade skill* dan *up date* pengetahuan dan teknologi dokter hewan di RSH
5. Penyusunan tarif RSH
6. Penyusunan media promosi RSH
7. Revitalisasi dan pemutahiran sarana laboratorium sehubungan dengan pelayanan kepada masyarakat
8. Penyusunan tarif pelayanan pemeriksaan laboratorium
9. Pembentukan tim advokasi veteriner dan unit bisnis

Program 1.

Peningkatan sarana pendukung Rumah Sakit Hewan Pendidikan menuju standar pelayanan ideal

Outcomes

Peningkatan mutu dan kuantitas pelayanan kesehatan hewan di RSH

Indikator kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Persentase tersedia alat medik di ruang interna (stetoskop, otoskop, laringoskop, loop, termometer, tonometer, meja periksa, tensimeter, vaginoskop, standing hanger, dll)	70	75	80	85	90	95
2.	Persentase ketersediaan alat medik di ruang bedah	70	75	80	85	90	95
3.	Persentase ketersediaan alat Radiologi (USG 3 D, X Rays, EKG, MKG, NKG, CT Scan, MRI, dll)	30	35	35	40	45	50
4.	Persentasi alat Patologi klinik (darah lengkap digital, kimia darah digital, pemeriksaan mineral digital, mikroskop, spuute dll)	80	85	90	95	100	100
5.	Persentase ketersediaan sarana ruang direktur, dan dokter jaga (AC, internet, kursi, meja, buku referensi)	90	95	100	100	100	100

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan 6 program 1

K1. Peningkatan Penganggaran RSH

K2. Membentuk skala prioritas pengadaan barang sesuai tingkat urgensinya

K3. Pengadaan barang dan bahan sesuai skala prioritas

Program 2

Penataan prasarana Rumah Sakit Hewan Pendidikan

Outcomes

Terciptanya rumah sakit hewan yang asri, dan nyaman bagi stake holder internal dan eksternal

Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Base	Target Kinerja
----	-------------------	------	----------------

		Line 2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Ruang tunggu yang nyaman dengan ber-AC	70	75	80	85	90	95
2.	Alat pemadam kebakaran	70	75	80	85	90	95
3.	Rawat inap hewan yang representatif	30	35	35	40	45	50
4.	Tersedianya tempat mandi hewan dan toko makanan dan asesoris hewan kesayangan	80	85	90	95	100	100
5.	Tempat Parkir dan arena bermain hewan	90	95	100	100	100	100
6.	Tersedianya tempat kremasi dan penguburan hewan yang mati	0	1	1	1	1	1

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 program 2

1. Melengkapi sarana pendukung seperti halaman yang asri serta parkir yang nyaman

Program 3

Pembentukan apotik/depo obat hewan/pakan untuk keperluan RSH dan masyarakat

Outcome

Terwujudnya apotek/depo obat hewan dan pakan yang memadai untuk melayani kebutuhan RSH dan masyarakat.

Indikator kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tersedianya obat-obatan sesuai kebutuhan	75	80	90	95	100	100
2.	Ketersediaan alat-alat medik	70	75	80	85	90	95
3.	Tersedianya alat-alat kebutuhan pemeliharaan hewan	0	85	90	95	100	100

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 program 3

- K1. Pendataan kebutuhan obat/pakan dan alat medik untuk semua jenis pelayanan keswan
- K2. Pengadaan obat/pakan/alat medik sesuai tingkat urgensi

Program 4

Up grade skill dan up date pengetahuan dan teknologi dokter hewan di RSH

Outcome

Dokter jaga yang *skillfull* dan profesional

Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah pelatihan atau seminar kesehatan hewan atau bedah hewan	2	2	2	2	2	2

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 program 4

K1. Mengadakan seminar atau pelatihan di bidang veteriner

K2. Mengirim staf RSH untuk mengikuti pelatihan di bidang veteriner

Program 5

Penyusunan tarif RSH

Outcome

Tersusunnya tarif pemeriksaan dan tindakan medik di RSH yang transparan, adil, dan akuntabel

Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Tersusunnya tarif pelayanan kesehatan hewan di RSH		100%	100%	100%	100%	100%

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 program 5

K1. Lokakarya penyusunan tarif pelayanan kesehatan hewan

Program 6.

Penyusunan media promosi RSH

Outcomes

RSH dikenal oleh masyarakat luas

Indikator kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Terbentuk leaflet promosi		100%	100%	100%	100%	100%
2	Terwujudnya <i>web site</i> RSH		100%	100%	100%	100%	100%

3	Kontes dan Pameran hewan		35	35	40	45	50
---	--------------------------	--	----	----	----	----	----

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 (T6) program 6 (P6):

1. Promosi melalui berbagai media cetak dan elektronik
2. Memfasilitasi kontes hewan

Program 7

Revitalisasi dan pemutahiran sarana laboratorium sehubungan dengan pelayanan kepada masyarakat

Outcome

Sarana laboratorium yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi untuk peningkatan daya saing di masyarakat.

Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Tersedianya lab. untuk melayani masyarakat (laboratorium Kesmavet, Mikrobiologi, Patologi, Virologi, Parasitologi, Biomedik)		25	40	65	100	100
2	Persentasi ketersediaan peralatan canggih menjadi unggulan setiap Lab.		25	40	65	100	100

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 (T6) program 7 (P7)

- K1. Evaluasi dan Prospekting keberadaan laboratorium di FKH
- K1. Peningkatan anggaran pengadaan alat laboratorium.
- K3. Pengadaan alat laboratorium sesuai prioritas

Program 8.

Penyusunan tarif pelayanan pemeriksaan laboratorium

Outcome

Tersusunnya tarif pemeriksaan laboratorium yang transparan, adil, dan akuntabel

Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Tersusunnya tarif pemeriksaan laboratorium		25	40	65	90	95

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 (T6) program 8 (P8)

- K1. Evaluasi dan prospekting laboratorium yang ada di FKH
- K1. Workshop penyusunan tarif laboratorium

Program 9

Pembentukan tim advokasi veteriner dan unit bisnis

Outcome

Peningkatan peran dan citra FKH sehubungan dengan pelayanan advokasi di bidang veteriner kepada *stake holder*

Indikator kinerja

No	Indikator Kinerja	Base Line 2014	Target Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Terbentuknya unit advokasi veteriner di bawah FKH	0	100%	100%	100%	100%	100%
2	Terbentuknya unit bisnis	0	2	2	3	3	3

Kegiatan untuk mencapai tujuan 6 (T6) program 9 (P9)

K1. Semiloka advokasi veteriner

K1. Pembentukan tim unit bisnis

BAB VI

KERANGKA IMPLEMENTASI

Guna mendukung keberhasilan yang terukur implementasi program-program pendidikan di FKH perlu diatur beberapa hal pendukung sebagai berikut : (i) Strategi Pendanaan Pendidikan; (ii) Sistem Koordinasi, Tata kelola dan Pengawasan Internal; (iii) Sistem Pemantauan dan Evaluasi dan (iv) Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu.

6.1 Strategi Pendanaan Pendidikan

Pendanaan pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah bersama masyarakat. Pemerintah menyediakan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sekurang-kurangnya 20% dari APBN. Sisanya adalah dari partisipasi masyarakat serta bantuan lainnya yang tidak mengikat. Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Selain oleh penyelenggara dan satuan pendidikan, pendanaan pendidikan juga menjadi tanggung jawab peserta didik, orang tua dan/atau wali peserta didik. Tanggung jawab tersebut adalah (a) biaya pribadi peserta didik; (b) pendanaan biaya investasi selain lahanyang diperlukan untuk menutupi kekurangan pendanaan yang disediakan oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan; dan (c) pendanaan sebagian biaya investasi

pendidikan dan/atau sebagian biaya operasi pendidikan tambahan yang diperlukan untuk mengembangkan satuan pendidikan menjadi bertaraf internasional dan/atau berbasis keunggulan lokal.

Pendanaan pendidikan dapat diperoleh juga dari masyarakat di luar penyelenggara dan satuan pendidikan yang didirikan masyarakat serta peserta didik atau orang tua/walinya dengan syarat diberikan secara sukarela, dibukukan dan dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan.

6.2 Sistem Pemantauan dan Evaluasi

6.2.1 Tujuan Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra FKH 2014-2018 dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program pendidikan nasional di setiap satuan, jenjang, jenis, dan jalur pendidikan secara berkala

6.2.2 Prinsip-Prinsip Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi; (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif; (3) evaluasi internal dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu Fakultas (UPMF) yang memahami konsep, teori, dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan andal; (4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan) sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; (5) pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel); (6) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi (komprehensif); (7) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (8) berbasis indikator kinerja; dan (9) pelaksanaan dilakukan secara efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mencakup berbagai aspek sebagai berikut (1) penjaminan mutu, relevansi, dan daya saing; (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan menengah dan tinggi; (3) peningkatan tata kelola, akuntabilitas, dan kemitraan pendidikan.

6.2.3 Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja sasaran diselaraskan dengan standar pelayanan minimum yang diberikan oleh FKH Universitas Udayana .

6.2.3.1. Pengukuran Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan FKH Unud

Standar Pelayanan minimal yang dimaksud merupakan standar pelayanan yang diberikan oleh FKH Universitas Udayana yang dapat dirasakan oleh para *stakeholders, alumni, civitas akademika*, mengenai kiprah FKH Universitas Udayana dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat digambarkan dengan indikator-indikator *outcomes* sebagai berikut :

1. Prosentase lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan bidang akademiknya

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian lainnya yang memang dibutuhkan oleh dunia kerja/bisnis sehingga diharapkan sebagian besar lulusan FKH Unud dapat diserap oleh pasar tenaga kerja atau bahkan mampu menciptakan lapangan kerja.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan yang dpt bekerja sesuai dengan bidang akademiknya tahun tertentu}}{\text{Jumlah lulusan tahun tertentu}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar prosentase lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan bidang akademiknya, semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Prosentase lulusan yang terserap di dunia kerja <6 bulan setelah lulus

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Universitas Udayana dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian lainnya yang memang dibutuhkan oleh dunia kerja/bisnis sehingga diharapkan sebagian besar lulusan FKH Universitas Udayana dapat diserap oleh pasar tenaga kerja atau bahkan mampu menciptakan lapangan kerja .

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan <6 bulan setelah lulus}}{\text{Jumlah lulusan}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase yang ditunjukkan semakin baik kinerja dari FKH Universitas Udayana.

3. Prosentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$,

Yaitu suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dilihat dari sudut Indeks Prestasi Kumulatif yang berhasil dicapai.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah sarjana yang lulus dengan IPK } \geq 3,00 \text{ untuk tahun kelulusan tertentu}}{\text{Total jumlah sarjana yang lulus untuk tahun kelulusan tertentu}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase sarjana yang lulus dengan IPK $\geq 3,00$, semakin baik kinerja yang dicapai.

4. Prosentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500

Yaitu suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud membina mahasiswa dalam bidang kemampuan berbahasa Inggris

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL lebih dari 500, semakin baik kinerja yang dicapai.

5. Persentase sarjana yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 4 tahun

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dilihat dari sudut masa pendidikan yang dapat ditempuh.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah sarjana yang lulus dalam kurun waktu 4 tahun untuk angkatan tertentu}}{\text{Total jumlah sarjana yang lulus untuk tahun angkatan tertentu}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase sarjana yang lulus dengan rata-rata masa pendidikan 4 tahun, semakin baik kinerja yang dicapai.

6. Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat Nasional/Internasional

Yaitu suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud membina mahasiswa dalam bidang akademik, seni dan olahraga.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan tingkat nasional/internasional dalam tahun tertentu.

Ukuran keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa mendapat penghargaan nasional/internasional, semakin baik kinerja yang dicapai.

7. Persentase mahasiswa (S1) penerima beasiswa

Yaitu suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud memberikan kesempatan perluasan pendidikan dan meningkatkan kompetensi lulusan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa, semakin baik kinerja yang dicapai.

8. Persentase dosen berkualifikasi S2, S3, bersertifikat pendidik

Yaitu suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam meningkatkan kompetensi dosen

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah Dosen yang berkualifikasi S2, S3, bersertifikat pendidik}}{\text{Total jumlah Dosen}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase dosen berkualifikasi S2, S3, bersertifikat pendidik, semakin baik kinerja yang dicapai.

9. Rasio komposisi dosen per mahasiswa,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan pelayanan akademik berkualitas kepada mahasiswa dilihat dari sudut kualitas dosen yang paling efektif dalam mengajar.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah mahasiswa yang kuliah dalam tahun tertentu : Jumlah dosen yang mengajar dalam tahun tertentu

Ukuran keberhasilan :

Semakin rendah rasio komposisi dosen per mahasiswa atau semakin mendekati rasio ideal (sesuai standar), semakin baik kinerja yang dicapai.

10. Rasio Jumlah pegawai atau staf struktural dan atau administrasi per mahasiswa,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam mendukung peningkatan pelayanan akademik dan non akademik berkualitas kepada mahasiswa dilihat dari sudut kuantitas pegawai atau staf struktural dan atau administrasi yang paling efektif dalam pelaksanaan proses pelayanan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang kuliah dalam tahun tertentu}}{\text{Jumlah pegawai atau staf struktural dan atau Administrasi yang bekerja dalam tahun tertentu}}$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin rendah rasio jumlah pegawai atau staf struktural dan atau administrasi per mahasiswa atau semakin mendekati rasio ideal (sesuai standar), semakin baik kinerja yang dicapai.

11. Prosentase staf akademik dalam penelitian lokal, nasional, internasional, publikasi nasional, dan internasional.

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan sumbangan hasil penelitian yang didanai oleh pendanaan nasional dan internasional serta mempublikasikannya pada jurnal nasional dan/atau internasional.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah staf akademik yg melakukan penelitian dg dana lokal, nasional, internasional dan mempublikasikan hasil penelitian tingkat nasional dan internasional _____ *X 100*
Jumlah staf edukatif

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar prosentase publikasi hasil penelitian semakin baik kinerja yang dicapai.

12. Jumlah penelitian yang berorientasi paten, jumlah paten dan jumlah paten yang dilisensikan, HAKI, Kerjasama dengan Industri

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Universitas Udayana dalam mengelola sumber daya manusianya terutama staf akademik dalam menghasilkan penelitian yang berorientasi paten dan dapat dikomersialkan. Indikator ini juga akan menunjukkan kinerja Unud dalam menghasilkan paten, HAKI dan komerialisasi paten melalui lisensi, bekerjasama dengan dunia usaha.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah penelitian yang berorientasi paten dan komersial, jumlah paten dan jumlah paten yang dilisensikan, HAKI, Kerjasama dengan industri pada tahun tertentu.

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar penelitian yang berorientasi paten dan komersial, jumlah paten dan jumlah paten yang dilisensikan, HAKI, dan kerjasama dengan industri pada tahun tertentu, semakin baik kinerja yang dicapai.

6. 2.3.2. Pengukuran Standar Pelayanan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar pelayanan minimal yang dimaksud merupakan standar pelayanan yang harus dipenuhi FKH Universitas Udayana dalam kaitannya dengan pelaksanaan pelayanan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan indikator-indikator outcomes sebagai berikut :

1. Persentase dosen yang terlibat pengabdian masyarakat

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan sumbangan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan untuk membantu pemberdayaan masyarakat dan mensosialisasikan hasil hasil riset untuk aplikasi di lapangan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah dosen yg melakukan pengabdian kepada masyarakat Dalam tahun tertentu}}{\text{Jumlah Dosen}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Persentase mahasiswa yang terlibat pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata/Kerja sosial

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam membantu pemberdayaan masyarakat dan meringankan beban sosial masyarakat dan memberikan pembelajaran bagi mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yg melakukan kuliah kerja nyata / kerja sosial Dalam tahun tertentu}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar persentase mahasiswa melakukan kuliah kerja nyata / kerja sosial semakin baik kinerja yang dicapai.

3. Persentase dosen sebagai penulis buku ilmiah internasional/ buku-buku dengan nomor ISBN

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan sumbangan hasil penelitian yang dapat digunakan masyarakat luas dalam bentuk buku bacaan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah dosen yg menulis buku ilmiah internasional/ ber-ISBN}}{\text{Dalam tahun tertentu}} \times 100$$

Jumlah Dosen

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar prosentase dosen menulis buku semakin baik kinerja yang dicapai.

4. Persentase dosen yang mendapat penghargaan nasional dan internasional dalam bidang pemberdayaan masyarakat

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan sumbangan hasil penelitian yang dapat digunakan masyarakat luas yang dicerminkan dengan penghargaan nasional atau internasional yang diperoleh dosen.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah dosen yg mendapat penghargaan internasional/nasional}}{\text{Dalam tahun tertentu}} \times 100$$

Jumlah Dosen

Ukuran keberhasilan :

Semakin besar prosentase dosen yang mendapat penghargaan semakin baik kinerja yang dicapai.

6. 2.3.3. Pengukuran Standar Pelayanan untuk Perspektif Administrasi dan Keuangan

Standar pelayanan minimal yang dimaksud dalam perspektif administrasi dan keuangan ini merupakan standar pelayanan yang harus dipenuhi FKH Universitas Udayana dalam kaitannya dengan pengelolaan administrasi keuangan yang ditunjukkan dengan indikator-indikator outcomes sebagai berikut :

1. Nilai Kesehatan Finansial Organisasi,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam mengelola sumber daya keuangannya sehingga mampu mencapai tingkat kesehatan organisasi yang diharapkan oleh pemerintah.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Diukur dengan menggunakan pedoman penentuan tingkat kesehatan finansial yang diterbitkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi nilai kesehatan organisasi, semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Prosentase Pembiayaan Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit Luar Negeri Terhadap Total Anggaran FKH Unud,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam membina hubungan dan menjalin kerjasama dengan mitra-mitranya di luar negeri sehingga mampu menghasilkan dana dari luar negeri untuk menopang pembiayaan Universitas Udayana.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah dana yang akan diperoleh dari organisasi publik
dan organisasi non profit luar negeri dalam tahun tertentu X 100
Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh
Untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase pembiayaan organisasi publik dan organisasi non profit luar negeri terhadap total anggaran Unud, semakin baik kinerja yang dicapai.

3. Prosentase Pembiayaan dari Mahasiswa terhadap Total Anggaran FKH Unud,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Universitas Udayana dalam menjangkit minat mahasiswa sehingga mampu memberikan kontribusi dana untuk menopang pembiayaan FKH Universitas Udayana.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah dana yang akan diperoleh dari mahasiswa dalam tahun tertentu}}{\text{Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin rendah prosentase pembiayaan dari mahasiswa terhadap total anggaran FKH Unud, semakin baik kinerja yang dicapai.

4. Persentase Pembiayaan Pemerintah Terhadap Total Anggaran FKH Unud,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam membina hubungan dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah sehingga mampu menghasilkan dana untuk menopang pembiayaan FKH Universitas Udayana.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah dana yang akan diperoleh dari pemerintah dalam tahun tertentu}}{\text{Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin rendah prosentase pembiayaan pemerintah terhadap total anggaran FKH Unud, semakin baik kinerja yang dicapai.

5. Prosentase Pembiayaan dari Mitra Dalam Negeri terhadap Total Anggaran FKH Unud,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam membina hubungan dan menjalin kerjasama dengan mitra non pemerintah dalam negeri sehingga mampu menghasilkan dana untuk menopang pembiayaan FKH Universitas Udayana.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah dana yang akan diperoleh dari mitra dalam negeri

$$\frac{\text{dalam tahun tertentu}}{\text{Total jumlah penerimaan yang diperkirakan akan diperoleh untuk membiayai seluruh program dalam tahun tertentu}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi persentase pembiayaan dari mitra dalam negeri terhadap total anggaran FKH Unud, semakin baik kinerja yang dicapai.

6. Unit Cost Pendidikan per Mahasiswa per Tahun,

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam menjangking minat mahasiswa sehingga mampu memberikan kontribusi dana untuk menopang pembiayaan FKH Universitas Udayana.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah realisasi penggunaan anggaran belanja}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Realisasi unit cost semakin rendah atau lebih kecil dari standarnya, semakin baik kinerja yang dicapai.

6.2.3.3. Pengukuran Standar Pelayanan Untuk Proses Internal

Standar pelayanan minimal yang dimaksud dalam perspektif proses internal ini merupakan standar pelayanan yang harus dipenuhi FKH Universitas Udayana dalam kaitannya dengan pelaksanaan pelayanan sesuai dengan standar mutu sehingga mampu memberikan pelayanan akademik dan non akademik yang memuaskan bagi para stakeholders yang ditunjukkan dengan indikator-indikator outcomes sebagai berikut :

4. Prosentase staf akademik yang bergelar master/doktor dan dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan.

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud membina Sumber daya manusia bidang akademik dan berkompentensi dalam menyelenggarakan proses pendidikan berkualitas dilihat dari metode pembelajaran yang diterapkan setiap staf akademik sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah staf akademik bergelar master/doktor yang menerapkan

$$\frac{\text{metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan}}{\text{Total jumlah staf akademik}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi persentase staf akademik bergelar master/doktor yang dapat menerapkan metode belajar sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan, semakin baik kinerja yang dicapai.

5. Prosentase staf Administrasi yang bergelar sarjana/pascasarjana

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud membina Sumber daya manusia bidang administrasi dan berkompetensi dalam menyelenggarakan proses pelayanan oleh FKH yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah staf administrasi bergelar sarjana/pascasarjana}}{\text{Total jumlah staf Administrasi}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase staf administrasi bergelar sarjana/pascasarjana dan berkompetensi dalam menyelenggarakan proses pelayanan oleh FKH yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, semakin baik kinerja yang dicapai.

6. Persentase jaringan sistem informasi manajemen yang berfungsi dengan baik

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam mengelola sistem informasi manajemen. Sistem informasi ini sangat mendukung keberhasilan Universitas Udayana menjadi universitas riset serta meningkatkan efisiensi dan produktifitas.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah SIM yang berfungsi dengan baik}}{\text{Total jumlah Sistem Manajemen}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Realisasi jaringan SIM yang berfungsi dengan baik ditunjukkan semakin banyaknya persentase, semakin baik pula kinerja yang dicapai.

7. Persentase staf administrasi yang mengikuti diklat pimpinan

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam membina pegawainya sehingga mampu meningkatkan kinerja dari para pegawainya.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah pegawai yang mengikuti diklat pimpinan dalam tahun tertentu}}{\text{Jumlah pegawai dalam tahun tertentu}} \times 100$$

Ukuran keberhasilan :

Semakin tinggi prosentase pegawai yang mengikuti diklat pimpinan, semakin baik kinerja yang dicapai.

10. Nilai Tingkat Kinerja Pelayanan,

Nilai tingkat kinerja pelayanan ini merupakan kumpulan indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan pelayanannya kepada stakeholders antara lain tentang kecepatan pendistribusian laporan keuangan, pelayanan keuangan, pelayanan umum, distribusi laporan kepegawaian, dan distribusi layanan informasi dan pengolahan data.

Cara mengukur realisasi kinerja:

Diukur dengan menggunakan pedoman penentuan tingkat kinerja pelayanan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Standar Operasional yang telah dibuat dengan satuan dalam hari, jam dan menit.

Ukuran keberhasilan:

Semakin tinggi nilai tingkat kinerja organisasi, semakin baik kinerja yang dicapai.

6. 2.3.5 Standar Pelayanan untuk peningkatan sarana prasarana

1. Rasio Luas Laboratorium, ruang dosen, ruang administrasi dan rang kuliah

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan ruang untuk dosen dan mahasiswa untuk beraktivitas dalam mengejar prestasi demi kemajuan institusi.

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Luas ruang laboratorium/ ruang dosen/ ruang kuliah untuk tahun tertentu}}{\text{Total jumlah mahasiswa/Dosen untuk tahun}} \times 100$$

Tertentu

Ukuran Keberhasilan :

Semakin mendekati luas ruang laboratorium, ruang dosen, dan ruang kuliah sesuai dengan standar minimal ketetapan Dikti semakin baik kinerja yang dicapai.

2. Persentase ruang kuliah/ruang dosen/ruang administrasi yang dilengkapi sarana sesuai standar minimal nasional

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan ruang untuk dosen dan mahasiswa dan kenyamanan beraktivitas dan proses pembelajaran dalam mengejar prestasi demi kemajuan institusi.

Cara mengukur realisasi kinerja :

Ruang administrasi/ ruang dosen/ ruang kuliah
Yang dilengkapi sarana untuk tahun tertentu X 100
Total jumlah ruangan untuk tahun tertentu

Ukuran Keberhasilan :

Semakin mendekati banyak ruang administrasi, ruang dosen, dan ruang kuliah yang memiliki sarana lengkap, semakin baik kinerja yang dicapai.

3. Perluasan pelayanan dan akses perpustakaan/ruang baca

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dari sudut penyediaan akses perpustakaan dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Cara mengukur realisasi kinerja:

Luasnya dan mudahnya akses perpustakaan dilingkungan Universitas Udayana

Ukuran Keberhasilan:

Semakin mudah mengakses perpustakaan, semakin baik kinerja yang dicapai.

4. Prosentase kemutakhiran buku teks dan jurnal di perpustakaan

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam memberikan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa dalam penyediaan buku perpustakaan yang terbaru untuk meningkatkan proses pembelajaran

Cara mengukur realisasi kinerja :

$$\frac{\text{Jumlah Buku/Jurnal mutakhir untuk tahun tertentu}}{\text{Total jumlah buku/jurnal untuk tahun tertentu}} \times 100$$

Ukuran Keberhasilan :

Semakin mutakhir buku/jurnal yang tersedia, semakin baik kinerja yang dicapai.

6.2.3.6 Standar Pelayanan untuk peningkatan Kerjasama

Suatu indikator yang diarahkan untuk mengukur keberhasilan FKH Unud dalam membina kerjasama dengan pihak luar dalam rangka pengenalan Unud ke masyarakat luas

Cara mengukur realisasi kinerja :

Jumlah kerjasama dengan pihak luar untuk tahun tertentu

Ukuran Keberhasilan :

Semakin banyak kerjasama yang dilakukan, semakin baik kinerja yang dicapai.

BAB VII

PENUTUP

Rencanastrategis FKH Unud tahun 2015-2019 adalahdokumenresmiinstitusi yang wajibdijadikandasarpenyusunanrencanakerjaoperasional FKH Unud.Implementasi Renstra yang dimulai tahun 2015 akanmenjadipedoman pimpinan fakultas dalammerumuskankebijakanumumdanpenyusunanrencanaoperasional (RENOP), danrencanaanggaranpendapatanandanbelanja FKH Unud. Semuakegiatan program pengembangan fakultas dan unit kerja dilingkungan FKH Unud sampai dengan tahun 2019 harusselarasdenganRenstraini.

Untukmencapai visi FKH Unud pada tahun 2019 makatujuan, sasaran, danstrategipengembangan FKH Unudlimatahunkedepandijabarkankedalamrencanaoperasional tahunan (RENOP) fakultas. Renstrainidilengkapi program, kegiatan dan target capaiannyasesuaidengansasaransasaranstrategis yang ingin dicapai pada akhir tahun 2019.Renopdan targetcapaiannyasetiaptahunakanmenjadimaterievaluasikeberhasilanpengembangan FKH Unud sampai tahun 2019.

Dana yang digunakan untuk membiayai implementasi renstra ini bersumber dari pemerintah, unit bisnis FKH Unud, kerjasama dengan pihak ketiga, termasuk yang berasal dari masyarakat. Pengawasan terhadap implementasi rencana strategis FKH Unud dan anggarannya menjadi kewenangan Lembaga Pengawas Internal termasuk oleh Senat FKH Unud. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang memaksa pimpinan melakukan perubahan terhadap Renstrai, pimpinan FKH Unud wajib mendapat persetujuan Senat FKH Unud sebelum perubahan tersebut dilaksanakan. Pimpinan FKH Unud wajib mengajukan rencana perubahan implementasi Renstra secara proaktif kepada Senat FKH Unud.

Untuk menyukseskan implementasi Renstra FKH Unud 2015-2019 diperlukan komitmen semua unsur sivitas akademik dan konsistensi semua unsur pimpinan pada saat menyusun berbagai keputusan strategis sehingga strategi yang diterapkan bisa tepat sasaran sesuai dengan yang tertuang di dalam Renstrai ini.

LAMPIRAN 1. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM

No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	Menghasilkan lulusan dokter hewan bermutu yang memiliki kompetensi dan penguasaan ipteks dibidangnya	Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional untuk menghasilkan lulusan cerdas, terampil dan berkarakter	1.1. Peningkatan, penyempurnaan, dan penyediaan kurikulum yang mampu meningkatkan kompetensi lulusan,	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan, menyempurnaan dan menerapkan kurikulum yang berbasis kompetensi (KBK) disesuaikan dengan standar minimal pendidikan tinggi nasional dan KKNI 	1.1.1 Peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi 1.1.2 Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan SN DIKTI dan KKNI
			1.2. Penyempurnaan proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan sarana dan prasarana proses pembelajaran (perkuliahan dan pratikum) Mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa Mingkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan 	1.2.1 Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, laboratorium, dan perpustakaan 1.2.2 Pengembangan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi 1.2.3 Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
			1.3. Peningkatan sistem penilaian sesuai dengan standar nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan penilaian berbasis kompetensi Penguatan system penjaminan mutu internal (UPMF) 	1.3.1 Peningkatan capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan berdaya saing 1.3.2 Peningkatan kualitas sarana dan SDM UPMF
			1.4. Peningkatan standar mutu akademik	<ul style="list-style-type: none"> Penyempurnaan kebijakan dan pedoman akademik 	1.4.1 Pengembangan dan evaluasi kebijakan dan peraturan akademik sesuai SN DIKTI
			1.5. Pengembangan pusat-pusat	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan suasana akademik 	1.5.1 Peningkatan suasana

			unggulan yang potensial mendapat pengakuan internasional	yang kondusif menuju WCU.	akademik yang kondusif
				•	•
2	Meningkatkan kapasitas FKH dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat	Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan dan penelitian di FKH yang memadai, berkualitas dan merata disemua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.	2.1. Perluasan ruang kuliah, ruang dosen, dan laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan ruang kuliah, ruang dosen, dan laboratorium • Mengembangkan jenis beasiswa dalam peningkatan akses beasiswa • Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru 	2.1.1 Peningkatan jumlah dan jenis pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perkuliahan FKH Unud disesuaikan dengan standar minimal nasional 2.1.2 Penyediaan sumber beasiswa bagi mahasiswa 2.1.3 Penyempurnaan sistem penerimaan mahasiswa baru
			2.2. Peningkatan anggaran untuk pengadaan bahan-bahan dan alat-alat laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan skala prioritas pengembangan laboratorium • Dana penelitian disisihkan untuk laboratorium • Mengalokasikan anggaran (merencanakan) 	2.2.1 Pengembangan sistem kerjasama antar berbagai pihak dalam bidang tri dharma Perguruan tinggi 2.2.2 Penyediaan (alokasi) anggaran untuk pengembangan laboratorium
			2.3. Peningkatan peran teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran, tat kelola dan transparansi pengelolaan fakultas. 	2.3.1 Penyediaan dan peningkatan sarana-prasarana TIK 2.3.2 Peningkatan penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan fakultas
			2.4. Mengoptimalkan sarana dan prasarana kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sarana kegiatan kemahasiswaan 	2.4.1 Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan
3	Meningkatkan	Meningkatkan	3.1. Payung penelitian dengan	• menetapkan road map penelitian	3.1.1 meningkatkan jumlah

	jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia	jumlah dan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan	sasaran isu-isu strategis bersifat nasional maupun internasional	fakultas sesuai dengan keunggulan fakultas	dan kualitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian
			3.2. Pelatihan penyusunan proposal bagi dosen muda	<ul style="list-style-type: none"> Mengefektifkan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	3.2.1 Pelibatan (mengharuskan) dosen muda turut dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
			3.3. Meningkatkan kualitas dan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian 	3.3.1 Melakukan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian;
			3.4. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing internasional dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara	4. Meningkatkan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat (peningkatan paten dan komersialisasi hasil penelitian).	3.4.1 Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan program penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat; 3.4.2 Internasionalisasi Jurnal Ilmiah yang ada di FKH
			3.5. Pelibatan mahasiswa dalam setiap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen FKH Unud	<ul style="list-style-type: none"> Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa 	3.5.1 Pengembangan sarana dan prasarana serta pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat
4	Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem	Terwujudnya kemampuan organisasi dan manajemen kepemimpinan FKH selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai	4.1 Penataan dan penguatan struktur organisasi Fakultas disesuaikan dengan prinsip BLU	<ul style="list-style-type: none"> Merestrukturisasi organisasi FKH sesuai dengan BLU 	4.1.1 Restrukturisasi organisasi FKH Unud sesuai BLU
			4.2 Penguatan akuntabilitas sistem keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Merevitalisasi kinerja institusi dalam pengelolaan anggaran sesuai BLU pengelola 	4.2.1 Pengelolaan keuangan FKH yang efisien, transparan dan akuntabel
			4.3 Penguatan kinerja UPMF (Unit Penjaminan Mutu Fakultas)	<ul style="list-style-type: none"> Sinkronisasi dan integrasi pengelolaan sumberdaya (SDM) 	4.3.1 Peningkatan kinerja UPMF

	manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel dan demokratis	dengan prinsip BLU.		dan mengoptimalkan kinerja UPMF	
			4.4 Penguatan pengelolaan unit bisnis Fakultas	5 Mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya (SDM)	4.4.1 Peningkatan peranan ISS
			4.5 Peningkatan dan penyempurnaan sistem pelayanan administrasi berbasis Teknologi informasi	5 Memperkuat dan memperluas pemanfaatan TIK dalam penyelenggaraan fakultas	4.5.1 Peningkatan pelayanan prima pada sivitas akademika
			4.6 Peningkatan kompetensi staf administrasi	5 Pelatihan untuk meningkatkan kualitas staf administrasi	4.6.1 Peningkatan kompetensi staf administrasi
5	Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi	Terjalannya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di FKH Unud	5.1. Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan dan peningkatan kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak terkait baik di dalam maupun luar negeri 	5.1.1 Memperkuat sistem dan pengelolaan kerjasama internal dan antar institusi 5.1.2 Mengadakan kerja sama di bidang akademik dengan Perguruan Tinggi dan badan-badan penelitian di dalam maupun di luar negeri
			5.2. Peningkatan sistem dan penyempurnaan kerjasama non akademik	<ul style="list-style-type: none"> Memfasilitasi kerjasama dengan pihak eksternal 	5.2.1 Kerjasama dengan Pemerintah Daerah, swasta dan stake holder lainnya
6	Menumbuhkembangkan unit-unit fungsional dan profesional, yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan eksistensi FKH Unud	Terbentuknya Rumah Sakit Hewan Pendidikan yang didukung dengan sarana dan prasarana memadai sehingga menjadi rumah sakit hewan rujukan di Bali	6.1. Melengkapi peralatan rumah sakit hewan yang sesuai dengan standar nasional rumah sakit hewan	<ul style="list-style-type: none"> Melegalisasi keberadaan Rumah Sakit Hewan Meningkatkan sarana-prasarana rumah sakit hewan, dan laboratorium layanan. Peningkatan alokasi anggaran untuk pengadaan peralatan rumah sakit hewan Penguatan manajemen pengelolaan rumah sakit hewan Peningkatan mutu layanan rumah sakit hewan Penyusunan tarif layanan rumah sakit hewan yang transparan 	6.1.1 Peningkatan sarana pendukung Rumah Sakit Hewan Pendidikan menuju standar pelayanan ideal 6.1.2 Penataan prasarana Rumah Sakit Hewan Pendidikan 6.1.3 Pembentukan apotik/depo obat hewan/pakan untuk keperluan RSH dan masyarakat 6.1.4 <i>Up grade skill dan up</i>

				sesuai perkembangan	
			6.2. Meningkatkan sosialisasi keberadaan rumah sakit hewan melalui media elektronik, cetak dan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan media promosi RSH 	6.1.5 <i>date</i> pengetahuan dan teknologi dokter hewan di RSH Penyusunan tarif RSH
	Mengembangkan laboratorium yang mampu melayani publik /masyarakat	6.3. Menyediakan peralatan laboratorium sesuai dengan skala prioritas		<ul style="list-style-type: none"> Penguatan sarana laboratorium untuk melayani kebutuhan stake holders 	6.2.1 Penyusunan media promosi RSH
		6.4. Sosialisasi pelayanan yang mampu disediakan oleh masing-masing laboratorium		<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan tarif pelayanan pemeriksaan laboratorium 	6.3.1 Revitalisasi dan pemutahiran sarana laboratorium sehubungan dengan pelayanan kepada masyarakat
	Mengembangkan unit konsultasi di bidang kedokteran hewan yang profesional yang mampu memenuhi kebutuhan <i>stake holder</i>	6.5. Membentuk unit advokasi di bidang veteriner di bawah PD III		<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan unit advokasi veteriner Pembentukan tim unit bisnis 	6.4.1 Penyusunan tarif pelayanan pemeriksaan laboratorium 6.5.1 Pembentukan tim advokasi veteriner dan unit bisnis.

Lampiran 2. Tujuan, Sasaran, Program, Indikator

No	Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Base line 2014	Target Kinerja				
							2015	2016	2017	2018	2019
1	T1	ST 1	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan SN DIKTI dan KKNII Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana ruang kuliah, ruang dosen, ruang administrasi, laboratorium, dan perpustakaan Pengembangan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi Peningkatan 	<ol style="list-style-type: none"> Semiloka penyempurnaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNII), Stándar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), visi dan misi FKH Unud, SPM dan SOP proses pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan sarjana KH (S1) dan Profesi Dokter Hewan Penelitian Tindakan Kelas (Monev) Pelatihan proses pembelajaran mengacu standar nasional pendidikan tinggi yang berbasis KBK Meningkatkan kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris melalui pembinaan bahasa Inggris Pelatihan <i>soft skill</i> sivitas akademika Pengiriman Mahasiswa ke ajang kompetisi nasional dan internasional Pengembangan unjuk kerja lulusan Meningkatkan daya saing mahasiswa untuk memperoleh beasiswa. 	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang akademik lulusan	75%	82	84	86	88	90
					Persentase lulusan yang terserap didunia kerja <6 bulan setelah lulus	90%	100	100	100	100	100
					Persentase mahasiswa yang lulus sarjana dengan IPK \geq 3,50	15%	20%	30%	35%	40%	50%
					Persentase mahasiswa yang lulus dokter hewan dengan IPK \geq 3,50	48,1 %	68%	72%	77%	82%	90%
					Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEFL > 500	0	10	15	20	25	30
					Persentase sarjana Kedokteran Hewan yang lulus \leq 8 Semester (4 tahun)	45,77 %	50	55	60	65	70
					Persentase Dokter Hewan yang lulus \leq 3 Semester (1,5 tahun)	45,77 %	50	55	60	65	70
					Persentase Mahasiswa yang mengikuti studi lanjut ke jenjang lebih tinggi	80	85	90	95	100	100
					Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat	0	2	3	4	5	6

			<p>capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan berdaya saing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas sarana dan SDM UPMF • Pengembangan dan evaluasi kebijakan dan peraturan akademik sesuai SN DIKTI • Peningkatan suasana akademik yang kondusif 		Nasional							
					persentase mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat regional	0	0.2	0.2	0.2	0.3	0.3	
					Persentase mahasiswa yang memperoleh prestasi tingkat internasional	0	0.1	0.1	0.2	0.2	0.3	
					Persentase mahasiswa penerima beasiswa	20,65 %	22	25	28	31	35	
					Rasio Peminat mahasiswa dan yang diterima	5:1	6:1	8:1	10:1	12:1	15:1	
			<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan . 	<p>10. Memfasilitasi bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (dari S1 ke S2, S2 ke S3)</p> <p>11. Melakukan sertifikasi dosen</p> <p>12. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan <i>academic recharging</i> atau <i>visiting scientist</i> ke laboratorium perguruan tinggi di luar negeri lewat akses AAVS</p> <p>13. Pelatihan bagi tenaga kependidikan</p>	Persentase dosen berkualifikasi S2	49,3 %	80%	100%	100 %	100%	100 %	
					Persentase dosen berkualifikasi S3	46,6 %	50 %	60%	70%	85%	80%	
					Persentase Guru besar	16,4 %	17 %	19%	20%	22%	25%	
					Persentase dosen bersertifikat pendidik	80%	85%	90%	95%	100%	100 %	
					Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat fungsional	5%	10%	15%	20%	25%	30%	
2	T2	ST 2	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Peningkatan sarana 	14. Pembangunan dan pemeliharaan ruang kuliah,	Rasio luas ruang kuliah per mahasiswa		1:1,8	1:1,6	1:1,4	1:1,2	1:1	

			<p>dan prasarana perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana laboratorium • Penyediaan dan peningkatan sarana pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional (ruang dosen, ruang administrasi, perpustakaan, laboratorium) 	<p>ruang laboratorium ruang dosen, ruang pegawai sesuai dengan standar minimal nasional</p> <p>15. Pengadaan perlengkapan sarana dan prasana proses pembelajaran</p> <p>16. Penyambungan telepon dan internet ke masing-masing ruangan</p> <p>17. Pengadaan alat laboratorium dan bahan laboratorium</p> <p>18. Pengadaan buku teks dan jurnal yang sesuai dengan mata kuliah</p>	<p>Persentase ruang kuliah yang dilengkapi sarana sesuai standar minimal nasional (AC, mebelair, LCD, White board, Internet)</p>	70	80	90	100	100
					<p>Rasio luas ruang dosen per dosen</p>	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
					<p>Persentase ruang dosen dengan sarana lengkap (AC, Mebelair, internet, telepon)</p>	80	90	100	100	100
					<p>Rasio luas ruang administrasi per pegawai</p>	1:3	1:3	1:3	1:3	1:3
					<p>Persentase ruang administrasi dengan sarana lengkap (AC, mebelair, internet, telepon, komputer)</p>	80	90	100	100	100
					<p>Rasio luas ruang laboratorium per mahasiswa</p>	1:1,8	1:1,6	1:1,4	1:1,2	1:1
					<p>Perluasan pelayanan dan akses perpustakaan/ruang baca</p>	80	90	100	100	100
					<p>Prosentase kemutakhiran buku teks dan jurnal di perpustakaan</p>	40	50	60	70	80
					<p>Akses internet</p>	80	80	100	100	100
3	T3	ST 3	<ul style="list-style-type: none"> • meningkatkan jumlah dan kualitas dosen dalam penyusunan 	<p>19. Pelatihan penulisan proposal bagi dosen junior</p> <p>20. Penyediaan dana untuk penelitian bagi dosen FKH</p>	<p>Persentase dosen yang melakukan penelitian didanai hibah lokal (daerah, Unud, dan Fakultas)</p>	30	36	50	46	52

			<ul style="list-style-type: none"> proposal penelitian • Pelibatan (mengharuskan) dosen muda turut dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; • Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan program penelitian dan pengabdian Kepada masyarakat; • Internasionalisasi Jurnal Ilmiah yang ada di FKH 	21. Pemberian insentif untuk publikasi ilmiah dan pertemuan ilmiah baik nasional dan internasional 22. Pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional 23. Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan laboratorium 24. Peningkatan fasilitas dan pemanfaatan perpustakaan 25. Kerjasama Penelitian dengan instansi swasta dan pemerintah dalam maupun luar negeri 26. Subsidi dana untuk penerbitan Jurnal Veteriner dan Buletin Veteriner 27. Mendorong meningkatkan nilai akreditasi Jurnal Veteriner dan Buletin Veteriner	Persentase dosen yang melakukan penelitian di danai hibah nasional		30	36	42	46	52
					Persentase dosen yang melakukan penelitian di danai hibah internasional		0,5	1,0	1,5	2,0	2,5
					Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi		15	25	35	45	55
					Jumlah publikasi pada jurnal internasional.		5	10	15	20	25
					Jumlah publikasi pada jurnal internasional yang terindeks scopus.		5	10	15	20	25
					jumlah Mahasiswa yang mempublikasikan hasil penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi		15	25	35	45	55
					Jumlah Mahasiswa mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal Internasional	1	2	3	4	5	6
					Hibah PKM yang didanai Dikti	4	8	9	10	12	15
			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian; 	28. Memfasilitasi ide-ide penelitian yang berorientasi paten dan HAKI 29. Pembentukan dan pengembangan grup riset yang berorientasi <i>applied riset</i>	Jumlah penelitian yang berpotensi paten/HAKI	10	20	30	40	40	50
					Jumlah paten/HAKI yang dihasilkan	0	1	2	3	4	5
					Jumlah paten/HAKI yang berhasil dikomersialkan	0	1	1	1	1	2

				30. Peningkatan kerjasama dengan industri dalam aplikasi paten	melalui lisensi							
				31. Peningkatan kegiatan promosi hasil-hasil penelitian terutama yang telah mendapat sertifikasi paten	Jumlah kerjasama dengan industri	0	1	2	4	4	5	
				32. Memfasilitasi pengajuan paten yang dilakukan staf FKH Unud	Persentase dosen yang terlibat pengabdian masyarakat	41%	45	50	65	70	75	
				33. Memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf akademik	Persentase mahasiswa yang terlibat pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata	25%	30	40	45	50	50	
				34. Pelaksanaan kuliah kerja nyata	Persentase mahasiswa yang terlibat pengabdian masyarakat melalui kegiatan kerja sosial	40%	45	50	60	70	75	
				35. Pelaksanaan kerja sosial								
				36. Pelatihan penulisan buku dan penerjemahan bahan/buku ajar	Persentase dosen sebagai penulis buku ilmiah internasional	Na	1	1	2	2	3	
				37. Peningkatan kemampuan dosen dalam implementasi hasil riset teknologi tepat guna	Jumlah buku-buku yang dihasilkan dengan nomor ISBN yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat	3	5	10	15	20	25	
					Persentase dosen yang memberikan layanan kepada masyarakat berskala nasional dan internasional	1	1	1	2	2	3	
					Persentase dosen yang mendapat penghargaan nasional dan internasional dalam bidang	0	1	1	2	2	3	

					pemberdayaan masyarakat						
					Produk Teknologi Tepat Guna yang bisa diterapkan	0	1	1	1	1	2
4	T4	ST 4	<ul style="list-style-type: none"> • Restrukturisasi organisasi FKH Unud sesuai BLU • Peningkatan kinerja UPMF • Peningkatan pelayanan prima pada sivitas akademika 	38. Meningkatkan kualifikasi staf administrasi melalui pendidikan bergelar dan non-gelar	Persentase serapan anggaran	97	97	97	98	99	99
				39. Meningkatkan kapabilitas SDM melalui pendidikan dan latihan	Persentase anggaran yang tidak diblokir pada akhir tahun anggaran	100	100	100	100	100	100
				40. Meningkatkan pelayanan melalui pemanfaatan ICT	Laporan keuangan sesuai BLU	100	100	100	100	100	100
				41. Penerapan secara konsisten SPM dan SOP	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan manual penjaminan mutu pendidikan	80	80	86	88	94	100
				42. Monitoring dan Evaluasi berkelanjutan terhadap SPM dan SOP	Jumlah Laboran berpendidikan D3	1	2	3	4	5	6
				43. Pengembangan sistem penilaian kinerja	Persentase staf administrasi bergelar sarjana	30	36	37	38	39	40
				44. Penerapan standar pelaporan	Jumlah staf administrasi dengan pendidikan akhir bergelar S2/S3	2	2	2	3	3	4
				45. Penerapan dan pengembang berkelanjutan sistem manajemen berbasis ICT	Persentase ketepatan waktu pelayanan	NA	84	88	92	96	100
				46. Penguatan dan peningkatan kinerja UPMF	Persentase akses jaringan sistem informasi manajemen yang berfungsi baik	NA	80	85	90	95	100

				Persentase staf administrasi yang mengikuti diklat pimpinan	NA	7,5	8	8,5	9	10
				Persentase temuan audit yang diselesaikan	NA	100	100	100	100	100
				Opini laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
				Opini laporan kinerja	CC	B	B	A	A	A
				Rata-rata kecepatan pendistribusian laporan keuangan (hari)		3	2	2	2	2
				Persentase tingkat kecepatan pelayanan keuangan	80	90	95	100	100	100
				Rata-rata kecepatan pelayanan umum		3	2,5	2,5	2	2
			Pengelolaan keuangan FKH yang efisien, transparan dan akuntabel	47. Peningkatan usaha pendanaan diluar penerimaan dari mahasiswa	Nilai kesehatan finansial organisasi	100	100	100	100	100
				48. Meningkatkan pendapatan dari unit-unit usaha universitas	Persentase pembiayaan dari organisasi publik dan organisasi non-profit luar negeri	NA	20	22	24	26
				49. Evaluasi unit cost pelaksanaan Prodi						
				50. Evaluasi unit cost pendidikan mahasiswa pertahun secara berkelanjutan	Persentase pembiayaan dari mahasiswa	25	25	20	15	15
				51. Pengembangan lembaga pengelola unit bisnis yang produktif	Rata-rata unit cost pendidikan mahasiswa pertahun (jt)	7	10	12	14	16
				52. Memfasilitasi berdirinya <i>income generating activities</i>	Persentase penerimaan FKH dari unit bisnis	NA	2	3	5	5

			<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan peranan ISS 	53. Perluasan jaringan TIK 54. Pengadaan perangkat keras dan lunak 55. Perluasan akses jaringan internet di lingkungan Unud 56. Peningkatan <i>bandwidth</i>	Penerapan pelaksanaan SIMAK, SIMPEG, SIMKEU, SIMLIT	NA	40	60	100	100	100
					Persentase jumlah <i>accounte-mail</i> per sivitas akademika	NA	40	60	100	100	100
					Persentase sivitas akademika yang telah memanfaatkan sistem informasi untuk melaksanakan komunikasi internal dan eksternal kampus	NA	40	60	100	100	100
					Kapasitas akses internet (<i>bandwidth</i>)	NA					
					Persentase unit yang melaksanakan e-administrasi	NA	40	60	100	100	100
5	T5	ST 5	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat sistem dan pengelolaan kerjasama internal dan antar institusi Mengadakan kerja sama di bidang akademik dengan Perguruan Tinggi dan badan-badan penelitian di dalam maupun di luar negeri 	57. Memfasilitasi MOU dengan berbagai pihak 58. Pengembangan pola kemitraan dengan dunia usaha 59. Memfasilitasi penyediaan tenaga teknis, advokasi dan konsultasi 60. Menjalin dan Membangun kerjasama dan <i>networking</i> antar universitas baik dalam dan luar negeri	Jumlah kerjasama dengan Instansi pemerintah (Pemda)	NA	2	2	3	4	5
					Jumlah kerjasama dengan swasta/industri/ <i>stakeholders</i> yang lain	NA	2	2	3	3	4
					Jumlah kerjasama dengan pihak luar negeri	NA	2	2	3	3	4
					Jumlah dosen tamu dari luar (orang)	NA	2	4	6	8	10
					Jumlah dosen FKH menjadi dosen tamu di luar Unud	NA	1	2	3	4	5

			<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan Pemerintah Daerah, swasta dan stake holder lainnya 		Persentase mahasiswa asing	NA	2	2	3	4	5		
					Jumlah pertukaran mahasiswa ke luar negeri	NA	1	2	2	3	5		
6	T6	ST 6	Peningkatan sarana pendukung Rumah Sakit Hewan Pendidikan menuju standar pelayanan ideal	61. Peningkatan Penganggaran RSH 62. Membentuk skala prioritas pengadaan barang sesuai tingkat urgensinya 63. Pengadaan barang dan bahan sesuai skala prioritas	Persentase tersedia alat medik di ruang interna (stetoskop, otoskop, laringoskop, loop, termometer, tonometer, meja periksa, tensimeter, vaginoskop, standing hanger, dll)	70	75	80	100	100	100		
		ST 7			Persentase ketersediaan alat medik di ruang bedah	70	75	80	100	100	100		
		ST 8			Persentase ketersediaan alat Radiologi (USG 3 D, X Rays, EKG, MKG, NKG, CT Scan, MRI, dll)	30	35	35	100	100	100		
					Persentasi alat Patologi klinik (darah lengkap digital, kimia darah digital, pemeriksaan mineral digital, mikroskop, spuitedll)	80	85	90	100	100	100		
					Persentase ketersediaan sarana ruang direktur, dan dokter jaga (AC, internet, kursi, meja, buku referensi)	90	95	100	100	100	100		
					Penataan prasarana Rumah Sakit Hewan Pendidikan	64. Melengkapi sarana pendukung seperti halaman yang asri serta parkir yang	Ruang tunggu yang nyaman dengan ber-AC	70	75	80	85	90	95
						Alat pemadam kebakaran	70	75	80	85	90	95	

			nyaman	Rawat inap hewan yang representatif	30	85	90	100	100	100
				Tersedianya tempat mandi hewan dan toko makanan dan asesoris hewan kesayangan	80	85	90	95	100	100
				Tempat Parkit dan arena bermain hewan	90	95	100	100	100	100
				Tersedianya tempat kremasi dan penguburan hewan yang mati	0	100	100	100	100	100
		Pembentukan apotik/depo obat hewan/pakan untuk keperluan RSH dan masyarakat	65. Pendataan kebutuhan obat/pakan dan alat medik untuk semua jenis 66. pelayanan keswan 67. Pengadaan obat/pakan/alat medik sesuai tingkat urgensi	Tersedianya obat-obatan sesuai kebutuhan	75	80	90	95	100	100
				Ketersediaan alat-alat medik	70	75	80	85	90	95
				Tersedianya alat-alat kebutuhan pemeliharaan hewan	0	85	90	95	100	100
		<i>Up grade skill dan up date</i> pengetahuan dan teknologi dokter hewan di RSH	68. Mengadakan seminar atau pelatihan di bidang veteriner 69. Mengirim staf RSH untuk mengikuti pelatihan di bidang veteriner	Jumlah pelatihan atau seminar kesehatan hewan atau bedah hewan	2	2	2	2	2	2
		Penyusunan tarif RSH	70. Lokakarya penyusunan tarif pelayanan kesehatan hewan	Tersusunnya tarif pelayanan kesehatan hewan di RSH	NA	100%	100%	100%	100%	100%
		Penyusunan media promosi RSH	71. Promosi melalui berbagai media cetak dan elektronik 72. Memfasilitasi kontes hewan	Terbentuk leaflet promosi	NA	100%	100%	100%	100%	100%
				Terwujudnya <i>web site</i> RSH	NA	100%	100%	100%	100%	100%

				Kontes dan Pameran hewan	NA	35	35	40	45	50
		Revitalisasi dan pemutahiran sarana laboratorium sehubungan dengan pelayanan kepada masyarakat	73. Evaluasi dan Prospekting keberadaan laboratorium di FKH 74. Peningkatan anggaran pengadaan alat laboratorium. 75. Pengadaan alat laboratorium sesuai prioritas	Tersedianya lab. untuk melayani masyarakat (laboratorium Kesmavet, Mikrobiologi, Patologi, Virologi, Parasitologi, Biomedik)	NA	25	40	65	100	100
				Persentasi ketersediaan peralatan canggih menjadi unggulan setiap Lab.	NA	25	40	65	100	100
		Penyusunan tarif pelayanan pemeriksaan laboratorium	76. Evaluasi dan prospekting laboratorium yang ada di FKH 77. Workshop penyusunan tarif laboratorium	Tersusunnya tarif pemeriksaan laboratorium	NA	25	40	65	90	95
		Pembentukan tim advokasi veteriner dan unit bisnis	78. Semiloka advokasi veteriner 79. Pembentukan tim unit bisnis	Terbentuknya unit advokasi veteriner di bawah FKH	NA	100%	100%	100%	100%	100%
				Terbentuknya unit bisnis	0	2	2	3	3	3

Tim Penyusun:

I Gusti Ngurah Sudisma

I Nyoman Suartha

I Nengah Wandia

I Nengah Kertha Besung

I Wayan Suardana

I Wayan Sudira

I Nyoman Sadra Dharmawan

Anak Agung Ayu Mirah Adi

I Nyoman Suarsana

I Ketut Puja

I Putu Yudi Arjentinia